



**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL FKIP UIR DI SMAN 1 UJUNG BATU. KABUPATEN, ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh:**

**AYU LESTARI**

**166210236**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA  
PPL FKIP UIR DISMANI UJUNG BATU, KABUPATEN, ROKAN HULU.

Dipersiapkan Oleh

Nama : Ayu Lestari  
NPM : 166210236  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

**Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed**  
NIDN 0003055801

Mengetahui  
Ketua Program Studi

**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed**  
NIDN 10190780001

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 14 Agustus 2020  
Kepala Bidang Akademik



**Desi Hastuti, M.Pd**  
NIDN 101905001

SKRIPSI

PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA  
PPL FKIP UIR DI SMAN1 UJUNG BATU. KABUPATEN, ROKAN HULU.

Dipersiapkan dan disusun oleh


Nama : Ayu Lestari  
NPM : 166210236  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

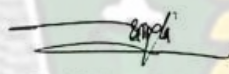
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal : 14 Agustus 2020


Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim

  
Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed  
NIDN 0003055801

  
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed  
NIDN 1019078001

  
Alber, S.Pd., M.Pd  
NIDN 1010058801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

  
Pada tanggal 14 Agustus 2020  
di Depan Bidang Akademik  
Titv Hastuti, M.Pd  
NIDN 0011095901



**SURAT KETERANGAN**

Saya pembimbing skripsi dengan menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ayu Lestari  
Npm : 166210236  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **“Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu, Kabupaten, Rokan Hulu”** skripsi ini siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juli 2020

Pembimbing



**Drs. Jamlin Tinambunan, M.Ed**

NIDN 0003055801



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Lestari

Npm : 166210236

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Ayu Lestari

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Ayu Lestari  
NPM : 166210236  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)  
Pembimbing : Jamin Tinambunan, M.Ed  
Judul Skripsi : Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu, Kabupaten, Rokan Hulu.

No.	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	04 Desember 2019	Acc Judul Proposal	uy
2.	13 Februari 2020	Perbaikan : 1. Rumusan Masalahnya kurang jelas 2. Tujuan Penelitian kurang tercapai 3. Pembatasan Masalah sesuaikan dengan masalah 4. Anggapan Dasar kurang jelas dan universal 5. Penulisan Kata, Kalimat Ejaan Perbaiki	uy
3.	16 Februari 2020	Perbaikan : 1. Tujuan Penelitian 2. Ruang Lingkup 3. Pembatasan Masalah 4. Anggapan Dasar 5. Teori 6. Penulisan Kata, Kalimat Ejaan Perbaiki	uy
4.	19 Februari 2020	Acc Untuk Diseminarkan	uy
5.	19 Maret 2020	Ujian Seminar Proposal	uy

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

6.	31 Maret 2020	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	g/
7.	17 Juni 2020	Perbaikan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis data kurang jelas hasilnya dari persepsi guru pamong itu</li> <li>2. Interpretasi data harus berdasarkan hasil analisis</li> <li>3. Kesimpulan kurang jelas dan terperinci</li> <li>4. Kata pengantar perbaiki</li> <li>5. Penulisan kata, kalimat ejaan perbaiki</li> </ol>	u/
8.	23 Juni 2020	Perbaikan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Data kurang jelas bagaimana kegiatan membuka, inti dan menutup itu</li> <li>2. Interpretasi Data harus berdasarkan hasil analisis</li> <li>3. Kesimpulan kurang jelas dan terperinci</li> <li>4. Abstrak perbaiki</li> <li>5. Penulisan kata, kalimat ejaan perbaiki</li> </ol>	u/
9.	30 Juni 2020	Perbaikan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Data kurang jelas hasil tentang persepsi guru pamong itu sesuaikan pada masalahnya</li> <li>2. Penulisan kata, kalimat ejaan perbaiki</li> </ol>	u/
10.	7 Juli 2020	Acc untuk disidangkan	u/

Pekanbaru, Juli 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Drn. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**  
 NIDN 0011095901

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji Syukur kehadiran Allah Swt, yang senantiasa melimpahkan Rahmat, hidayah- Nya serta kekuatan. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu” Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari lembah kegelapan hingga pada alam yang terang benderang.

Penyelesaian Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Sri Annah, S.Pd., M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberika izin untuk melakukan penulisan Skripsi ini;
2. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed. Selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, masukan dan bimbingan kepada penulis;



3. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selalu ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan waktunya selama proses pengajuan judul sampai dengan selesainya skripsi ini;
4. Fatmawati, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau yang telah menyediakan waktu selama proses pengajuan judul sampai dengan selesainya skripsi ini;
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga bapak ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat di kemudian hari;
6. Bapak/ ibu, Tata Usaha dan segenap karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan untuk penulisan skripsi ini;
7. Teristimewa Kedua orang tua penulis Ayahanda Boimin, Ibunda Susanti, dan Adik Dea Indah Sari yang selalu melimpahkan kasih sayangnya dan memberikan dorongan moril maupun materils serta saudara-saudara penulis yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi dalam setiap perjuangan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;

8. Sahabat Penulis yaitu Viki Apriyanti, Rina, Nova Sukmawati, Winarni, Rika Novita yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta yang selalu ada di saat suka dan duka sehingga penulis dapat terus semangat dalam melaksanakan Penelitian ini;
9. kepada teman-teman seperjuangan kelas E angkatan 2016 dan teman-teman seperjuangan S.Pd yang selalu memberikan semangat disetiap perjuangan penulis dan teman-teman SD,SMP,dan SMK penulis yang selama ini setia mendampingi saat suka maupun duka;

Penyusunan Skripsi ini telah diusahakan dengan semaksimal mungkin, namun bila pembaca menemukan kekurangan dan kelemahan baik dari segi penyusunan maupun segi isinya, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Walau penulis telah berusaha untuk menyempurnakan skripsi ini, karena pengalaman yang terbatas, tentunya tetap saja masih ada kekurangan karena manusia memiliki sifat lupa dan khilaf. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin yaa rabbal alami.

Pekanbaru, Juli 2020



Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang dan Masalah .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Masalah Penelitian .....	9
2. Tujuan Penelitian .....	9
3. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
3.1. Pembatasan Masalah Penelitian .....	11
3.2. Penjelasan Istilah .....	11
4. Anggapan dasar dan Teori .....	13
4.1. Anggapan Dasar .....	13

4.2. Teori .....	14
4.2.1. Pengertian Persepsi .....	14
4.2.2. pengertian Pembelajaran .....	18
4.2.2.1. Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran .....	20
4.2.2.2. Kegiatan Inti Pembelajaran.....	22
4.2.2.3. Kegiatan Penutup Pembelajaran .....	30
5. <i>Penentuan Sumber Data</i> .....	32
5.1. Populasi Penelitian .....	32
5.2. Sampel Penelitian.....	33
6. <i>Metodologi Penelitian</i> .....	34
6.1. Metode Penelitian .....	34
6.2. Jenis Penelitian .....	34
6.3. Pendekatan Penelitian .....	35
7. <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	36
7.1. Teknik Angket .....	36
8. <i>Teknik Analisis Data</i> .....	36



BAB II PENGOLAHAN DATA .....	38
2.1. Deskripsi Data .....	38
2.1.1 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam kegiatan Pendahuluan Pembelajaran.....	38
2.1.2 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu dalam kegiatan Inti Pembelajaran.....	40
2.1.3 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu dalam kegiatan Penutup Pembelajaran.....	48
2.2. Analisis Data .....	51
2.2.1 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam kegiatan Pendahuluan Pembelajaran .....	52
2.2.2 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu dalam kegiatan Inti Pembelajaran.....	57
2.2.3 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu dalam kegiatan Penutup Pembelajaran.....	84

2.3. Interpretasi Data.....	90
2.3.1 Peresepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam kegiatan Pendahuluan Pembelajaran .....	90
2.3.2 Peresepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam kegiatan Inti Pembelajaran .....	91
2.3.3 Peresepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Kegiatan Penutup Pembelajaran.....	92
<b>BAB III KESIMPULAN.....</b>	<b>94</b>
<b>BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....</b>	<b>96</b>
4.1. Hambatan.....	96
4.2. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 01. Populasi Persepsi Guru Pamong di SMAN 1 Ujung Batu.Kabupaten, Rokan Hulu.....	33
Tabel 02. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Kegiatan Pendahuluan Pelajaran .....	39
Tabel 03. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Kegiatan Inti Pelajaran .....	41
Tabel 04. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu dalam Kegiatan Menutup Pelajaran.....	49
Tabel 05. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Menyiapkan Peserta didik secara Psikis dan Fisik untuk Mengikuti Proses Pembelajaran .....	52
Tabel 06. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Mengajukan Pertanyaan-Pertanyaan yang Mengaitkan Pengetahuan Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari .....	53
Tabel 07. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Menjelaskan Tujuan Pembelajaran atau Kompetensi dasar yang akan dicapai .....	54

Tabel 08. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Menyampaikan Cakupan Materi dan Penjelasan Uraian Kegiatan Sesuai Silabus .....	55
Tabel 09. Rekapitulasi Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Membuka Pelajaran .....	56
Tabel 10. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Melibatkan Peserta Didik mencari Informasi yang luas dan dalam tentang Topik/ Tema Materi yang akan dipelajari dengan Menerapkan Prinsip “Alam Takambang”jadi Guru Belajar dari Aneka Sumber .....	57
Tabel 11. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Menggunakan Beragam Pendekatan Pelajaran, Media Pembelajaran, dan Sumber Belajar lain.....	58
Tabel 12. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memfasilitasi Terjadinya Interaksi antar Peserta Didik serta antara Peserta Didik dengan Guru, Lingkungan, dan Sumber Belajar lainnya .....	59
Tabel 13. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Melibatkan Peserta Didik Secara Aktif dalam Proses Pembelajaran .....	60



Tabel 14. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Percobaan di Laboratorium, Studio, atau Lapangan.....	61
Tabel 15. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Membiasakan Peserta Didik Membaca dan Menulis yang Beragam melalui Tugas-Tugas tertentu yang Bermakna .....	62
Tabel 16. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memfasilitasi Peserta Didik melalui Pemberian Tugas, Diskusi, dan lain-lain untuk Memunculkan gagasan baru baik Lisan maupun Tertulis .....	63
Tabel 17. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memberi Kesempatan untuk Berpikir, Menganalisis, Menyelesaikan Masalah, dan Bertindak tanpa rasa takut .....	64
Tabel 18. . Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif .....	65
Tabel 19. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memfasilitasi Peserta Didik Berkompetisi secara Sehat untuk Meningkatkan Prestasi Belajar .....	66

Tabel 20. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memfasilitasi Peserta Didik Membuat Laporan Eksplorasi yang dilakukan baik Lisan maupun Tertulis, secara Individual maupun Kelompok.....	67
Tabel 21. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memberikan kesempatan Siswa Menyajikan hasil Kelompok/Individu .....	68
Tabel 22. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memfasilitasi Peserta didik Melakukan Pameran, Turnamen, Festival, serta produk yang Dihasilkan.....	69
Tabel 23. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Kegiatan yang Menumbuhkan Kebanggaan dan rasa Percaya diri Peserta Didik .....	70
Tabel 24. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memberikan Umpan balik Positif dan Penguatan dalam bentuk Lisan, Tulisan, Isyarat, maupun Hadiah terhadap Keberhasilan Peserta Didik .....	71
Tabel 25. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memberikan Konfirmasi terhadap hasil Eksplorasi dan Elaborasi Peserta Didik melalui berbagai Sumber .....	72

Tabel 26. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan .....	73
Tabel 27. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu Melibatkan Siswa dalam Memfasilitasi Peserta Didik Memperoleh Pengalaman Belajar yang Bermakna dalam mencapai Kompetensi Dasar.....	74
Tabel 28. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu Berfungsi sebagai Narasumber dan Fasilitator dalam Menjawab Pertanyaan Peserta Didik yang Menghadapi Kesulitan, dengan Menggunakan Bahasa Baku dan benar .....	75
Tabel 29. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Membantu Menyelesaikan Masalah .....	76
Tabel 30. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memberi Acuan agar Peserta Didik dapat Melakukan Pengecekan hasil Eksplorasi.....	77
Tabel 31. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memberi Informasi untuk Bereksplorasi lebih jauh.....	78

Tabel 32. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memberikan Motivasi kepada Peserta Didik yang kurang atau belum Berpartisipasi Aktif .....	79
Tabel 33. Rekapitulasi Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Kegiatan Inti Pelajaran .....	80
Tabel 34. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu bersama-sama dengan Peserta Didik/ sendiri Membuat Rangkuman/kesimpulan Pelajaran .....	84
Tabel 35. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Melakukan Penilaian dan/atau refleksi terhadap Kegiatan yang sudah dilaksanakan secara Konsisten dan Terprogram .....	85
Tabel 36. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil Pembelajaran .....	86
Tabel 37. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Merencanakan Kegiatan tindak lanjut dalam bentuk Pembelajaran Remedi, Program Pengayaan, Layanan Konseling dan/ atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar Peserta didik .....	87



Tabel 38. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Menyampaikan Rencana Pembelajaran pada Pertemuan Berikutnya .....	88
Tabel 39. Rekapitulasi Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu dalam Kegiatan Menutup Pelajaran .....	89



## ABSTRAK

Ayu Lestari. 2020. Skripsi. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu.

---

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu sebagai calon pendidik dan pengajar di sekolah. penelitian ini mengkaji tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Alasannya Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui seberapa paham mahasiswa terhadap kemampuan mengajarnya di sekolah dan untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa di sekolah tersebut. Masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan menutup pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam kegiatan membuka, inti, dan menutup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, pendekatan yang digunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan teknik penyebaran angket. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teori yang relevan yaitu teori Rusman (2014) Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 8 orang guru pamong di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu.. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan membuka pelajaran banyak yang menjawab kategori baik dengan jumlah persentase 16 (50%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang hipotesis ditolak, kegiatan inti pembelajaran kategori baik dengan jumlah persentase 66 (35,9%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang hipotesis ditolak, dan kegiatan menutup pelajaran berada pada kategori baik dengan jumlah nilai persentase 12 (30%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang hipotesis ditolak.

*Kata Kunci: Guru Pamong, Kemampuan Mengajar, Persepsi*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### *1. Latar Belakang dan Masalah*

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan salah satu Sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan adalah Guru. Sebagai tenaga pendidik calon guru harus produktif, berkualitas, dan profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut calon guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Berbicara mengenai pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. proses Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain.” Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan dua komponen utama yakni peserta didik dan pengajar atau guru” (Padmadewi, 2017:96).

Belajar menunjuk pada aspek apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik). Sedangkan, mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Mengajar merupakan kegiatan yang mutlak memerlukan keterlibatan individu anak didik. Mengajar hanya dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh seseorang yang melewati pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan guru. Dengan kata lain mengajar merupakan suatu profesi. “ Secara bebas profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan sesuai dengan keahliannya (expertise) ” (Nurmalinda, 2014).

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Maka dari itu usaha yang dilakukan untuk menyempurnakan pun dilakukan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak akan terlepas secara relevan tanpa didukung oleh guru profesional dan bermutu. Guru yang profesional pasti sanggup mengolah kegiatan pembelajaran. Jadi kesuksesan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Proses belajar akan melahirkan kegiatan pembelajaran, namun sukses atau tidaknya tenaga pengajar tergantung pada metode dan tujuan mengajar. Untuk mencapai kesuksesan pada poses pembelajaran perlu diadakan kegiatan latihan untuk mahasiswa sebagai calon guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar. Persiapan mengajar menjadi bagian yang sangat penting untuk dilakukan sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran itulah yang akan menentukan hasil belajar yang akan di dapat oleh peserta didik.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau adalah suatu lembaga pendidikan yang memiliki jalur kependidikan yang amat berfungsi dalam melahirkan guru yang profesional. Salah satu usaha yang dilakukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau untuk menghasilkan calon guru yang berkualitas dan dapat mengemban tugas dengan baik yaitu dengan cara menyediakan satu mata kuliah yang merupakan kegiatan praktik yang disebut dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL).



“ Program pengalaman lapangan adalah salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan kulminasi dari seluruh program pendidikan yang telah di hayati dan dialami oleh Mahasiswa di FKIP UIR maka PPL dapat diartikan sebagai suatu program yang merupakan suatu ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional” (Alzaber dkk, 2017: 1).

Pengalaman menjadi seorang guru yang menghadapi peserta didik di dalam kelas yang nyata sangat dibutuhkan bagi Mahasiswa calon guru agar nantinya mereka dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan siap menjadi guru setelah keluar dari Universitas Islam Riau. Oleh karena itu, yang harus dikuasai Mahasiswa PPL di dalam proses pembelajaran ada tiga tahap aktivitas utama yaitu: kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti pelajaran, dan kegiatan menutup pelajaran. Walaupun mahasiswa dituntut untuk bisa menguasai ketiga komponen tersebut, guru pamong masih melihat kekurangan Mahasiswa kesulitan dalam melaksanakan Kegiatan PPL tersebut. Kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang baik. Mulai dari Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup sehingga membuat proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas situasinya kurang kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa yang mengikuti PPL , mayoritas lulus dengan nilai yang baik. Ini disebabkan karena pada saat mengisi nilai akhir pelaksanaan PPL. Mahasiswa diminta untuk mengisi sendiri nilai pada buku

nilai. Jadi, dapat dikatakan mahasiswa menilai dirinya sendiri. Akan tetapi setelah peneliti melakukan observasi awal terhadap guru pamong dan siswa di sekolah, dari data yang diperoleh terlihat bahwa masih banyak kekurangan mahasiswa PPL.

Pada observasi awal yang peneliti lakukan terhadap beberapa guru pamong di SMA Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten, Rokan Hulu saat akhir pelaksanaan PPL guru pamong menyampaikan mahasiswa PPL masih ada kekurangan ada yang belum menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai mengajar seperti RPP, dan mata pelajaran yang akan diajarkan belum dibuat padahal mereka akan mengajar hari ini. Ini membuktikan bahwa mahasiswa PPL belum siap untuk mengajar. Pada saat latihan mengajar mahasiswa juga masih banyak yang gelisah dalam menghadapi siswa, sehingga mahasiswa kurang disegani oleh siswa. Serta siswa kurang percaya dengan apa yang disampaikan oleh guru PPL. Mahasiswa juga masih demam panggung sehingga mahasiswa tidak bisa mengelola kelas serta metode yang digunakan juga membosankan. Mahasiswa juga kurang menguasai materi yang diajarkan sehingga dalam mengajar masih terbata-bata dalam menyampaikan materi karena ragu dengan apa yang disampaikan.

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri Mahasiswa PPL terutama yang menyangkut tentang Pelaksanaan Pengajaran perlu diadakannya evaluasi agar kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dapat teratasi sehingga akan terwujud calon guru yang profesional.

Berdasarkan fenomena yang disampaikan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Persepsi Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu”. Alasan peneliti meneliti ini karena peneliti ingin, pembaca dapat mengoreksi diri sendiri tentang kemampuan mengajarnya dan dapat memperbaiki cara mengajarnya lagi. khususnya Mahasiswa FKIP UIR sebagai calon pendidik dan pengajar di sekolah, agar kemampuan mengajarnya lebih baik lagi dan dapat ditingkatkan lagi. Dan mengajarnya jauh lebih baik ketika sudah memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Penelitian tentang “ Persepsi Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu” merupakan penelitian lanjutan dari peneliti sebelumnya yang pernah dilakukan pertama, diteliti oleh Rika Purwati tahun 2016 dengan judul “ Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Bahasa Indonesia FKIP UIR yang PPL di SMAN Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013” mahasiswa FKIP UIR dengan masalah penelitian : Bagaimanakah persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa bahasa indonesia FKIP UIR yang PPL di SMAN Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013 dalam 1) menguasai bahan, 2) mengelola program belajar mengajar, 3) mengelola kelas, 4) penggunaan media atau sumber. 5) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran ?. teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kunandar, majid, djamarah, dan darmidi. metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian adalah kemampuan mahasiswa PPL menguasai bahan

berkategori baik (87,50%), kemampuan mahasiswa PPL mengelola program belajar mengajar berkategori baik (69,14%), kemampuan mahasiswa PPL mengelola kelas berkategori baik (61,61%), kemampuan mahasiswa PPL menggunakan media/sumber berkategori baik (71,43%), kemampuan mahasiswa PPL menilai prestasi siswa berkategori baik (60%). Jadi, Persepsi Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Bahasa Indonesia FKIP UIR Yang PPL di SMAN Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013 berkategori baik (69,37%). Persamaan Penelitian ini dengan penelitian Rika Purwati adalah sama-sama meneliti tentang Persepsi Guru Pamong terhadap Mahasiswa PPL, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan peneliti memfokuskan pada semua guru pamong sedangkan penelitian sebelumnya hanya fokus kepada guru bahasa indonesia saja.

Kedua, Sri Mulyati tahun 2019 dengan judul “ Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia FKIP UIR Se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019 ” Mahasiswa FKIP UIR dengan masalah : Bagaimanakah Persepsi Guru pamong terhadap kemampuan mengajar dalam kegiatan membuka pelajaran, Inti pelajaran dan menutup pelajaran?. Teori yang digunakan adalah teori Slameto (2003),Jalaluddin (2011), Ali (2010), Sardiman (2012), Usman (2013) dan metode yang digunakan metode Deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Persepsi guru pamong dalam kegiatan membuka pelajaran berkategori cukup dengan presentase (63,6%), 2) persepsi guru pamong dalam kegiatan Inti pelajaran berkategori cukup dengan presentase (63,4%), 3) Persepsi guru pamong dalam



kegiatan menutup pelajaran berkategori baik (81,9%). Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang pelaksanaan kegiatan pendahuluan, inti, penutup, sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, serta Objek yang digunakan juga berbeda Sri Mulyati meneliti Guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia Se-Kabupaten Siak sedangkan penulis meneliti Guru pamong Mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Sendratasik, Biologi, Penjaskesrek.

Ketiga, Warda, Rahmanelli. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Vol, 3. No, 4. Tahun 2018 meneliti tentang “ Persepsi Guru Pamong Tentang Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa Geografi di SMA Negeri Kota Padang Semester Juli-Desember Tahun 2018”. Masalah yang diteliti oleh Warda, Rahmanelli yaitu bagaimanakah persepsi guru pamong tentang pelaksanaan PLK Mahasiswa Geografi dalam kegiatan teaching dan non teaching di SMA Negeri Padang semester Juli-Desember tahun 2018?. Hasil penelitian ini adalah (1) persepsi guru pamong tentang kegiatan teaching telah baik tetapi masih ada beberapa kelemahan dan adanya ketidaksesuaian hasil wawancara dengan nilai tertulis yang ada di buku penilaian yang diberikan oleh UPPL. (2) persepsi guru pamong tentang kegiatan non teaching sudah dinilai aktif oleh guru pamong. Mahasiswa PLK telah melaksanakan kegiatan non teaching yang telah diatur oleh masing-masing sekolah baik kegiatan piket, upacara, ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya. Persamaan penelitian yang dilakukan Warda, Rahmanelli dengan penulis

adalah sama-sama meneliti persepsi guru pamong. Perbedaan penelitian yaitu terletak pada objek,waktu dan tempat yang dilakukan untuk meneliti.

Keempat, Moh. Zainal Fanani. Jurnal Mahasiswa Tarbiah STAIN Kediri. Vol, 14. No, 2. Tahun 2016 meneliti tentang “Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalam Lapangan (PPL) Mahasiswa”. Masalah yang diteliti oleh Moh. Zainal Fanani yaitu bagaimanakah Persepsi Guru Pamong di MTSN,MAN, dan SMAN se kota Kediri terhadap kompetensi Pedagogik, kompetensi Propesional, Kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial mahasiswa PPL jurusan Tarbiyah STAIN kediri tahun 2015?. Metode yang digunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Hasil penelitian termasuk kriteria baik. Rata-rata untuk kompetensi pedagogik sebesar 69,13% termasuk kriteria baik. Rata-rat untuk kompetensi profesional sebesar 72,36% termasuk kriteria baik. Rata-rata untuk kompetensi kepribadian sebesar 75,97% termasuk kriteria baik. Rata-rata untuk kompetensi sosial sebesar 75,09% termasuk dalam kriteria baik. Persamaan yang peneliti lakukan sama-sama meneliti tentang persepsi guru pamong terhadap Mahasiswa PPL. Perbedaannya terletak pada objeknya.

Penelitian yang penulis tulis memiliki manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai masukan dan menambah wawasan baagi seluruh mahasiswa FKIP UIR dalam melaksanakan pengajaran, sedangkan manfaat praktis dapat mengetahui kekurangan selama PPL dan dapat memperbaiki kekurangan tersebut setelah nantinya menjadi seorang guru.

## 1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang yang penulis kemukakan di atas, maka masalah pokok yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah persepsi guru pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam kegiatan Pendahuluan pembelajaran?
2. Bagaimanakah persepsi guru pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam kegiatan inti pembelajaran?
3. Bagaimanakah persepsi guru pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam kegiatan penutup pembelajaran?

## 2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diungkapkan di atas, maka Tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, mendeskripsikan data informasi tentang persepsi guru pamong terhadap Kemampuan Mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam kegiatan Pendahuluan pembelajaran

2. Mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, mendeskripsikan data informasi tentang persepsi guru pamong terhadap Kemampuan Mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam kegiatan inti pembelajaran
3. Mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, mendeskripsikan data informasi tentang persepsi guru pamong terhadap Kemampuan Mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam kegiatan penutup pembelajaran

### 3. *Ruang Lingkup penelitian*

Ruang lingkup yang dibahas dalam Penelitian yang berjudul “ Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu”. Termasuk ke dalam aspek pengajaran bahasa, khususnya kemampuan dasar guru dalam mengajar. Ruang lingkup tersebut khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran. Menurut Rusman ( 2012 : 10) pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Meliputi (1) kegiatan Pendahuluan, (2) Kegiatan Inti. (3) Kegiatan Penutup.



### 3.1 . Pembatasan masalah

Berdasarkan masalah dan ruang lingkup yang sudah dikemukakan sebelumnya, peneliti Membatasi Masalah yang akan di teliti dikarenakan agar tidak terjadi perluasan pembahasan maka penelitian mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi keterampilan Membuka, inti dan menutup. Alasan penulis membatasi masalah karena di dalam praktik mengajar sering terjadi ketidak sesuaian dalam kegiatan Membuka, Inti dan Menutup Pembelajaran.

### 3.2. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca memahami penelitian ini maka penulis akan menjelaskan istilah yang relevan dengan pokok penelitian.

1. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. (Slameto, 2015:102)
2. Guru adalah kondisi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran” (Darmadi, 2009: 59).
3. Guru pamong adalah guru yang bertanggung jawab membimbing para calon guru selama latihan praktik keguruan berlangsung dan umumnya terdiri dari guru-guru yang berada pada sekolah tempat praktik. (Asril, 2012 :102)

4. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri (Depdiknas, 2008:869).
5. Mengajar merupakan suatu seni untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diarahkan oleh nilai-nilai pendidikan, kebutuhan-kebutuhan individu siswa, kondisi lingkungan, dan keyakinan yang dimiliki oleh guru (Darmadi, 2009:17).
6. Mahasiswa PPL adalah orang yang melaksanakan kegiatan PPL, mulai dari kegiatan pembekalan di kampus hingga pelatihan praktek mengajar di sekolah yang telah ditentukan oleh Universitas
7. Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan kulminasi dari seluruh program pendidikan yang telah dihayati dan dialami oleh Mahasiswa di FKIP UIR maka PPL dapat diartikan sebagai suatu program yang merupakan suatu ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional” (Alzaber dkk, 2017: 1).
8. Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL adalah Nilai yang diperoleh melalui instrumen tentang pandangan atau pendapat guru pamong terhadap cara mengajar mahasiswa PPL .
9. pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun

secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. (Rusman , 2012:134)

10. Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran adalah kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Rusman, 2014:7)

11. Kegiatan Pelaksanaan Inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (Rusman, 2014:7)

12. Pelaksanaan kegiatan Penutup Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut (Rusman, 2014:7)

#### *4. Anggapan Dasar dan Teori*

##### *4.1. Anggapan Dasar*

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan hasil pengamatan sementara yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengungkapkan Anggapan dasar dalam penelitian tentang “persepsi guru pamong terhadap Kemampuan Mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu” adalah Mahasiswa PPL sudah menerapkan keterampilan

mengajar secara langsung dan sudah di lihat oleh Guru pamong dan masing-masing guru pamong sudah memiliki persepsi tersendiri terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL yang dibimbingnya. Dan guru pamong juga sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugasnya masing-masing.

#### 4.2. Teori

Penulis menggunakan teori yang relevan (sesuai) dengan masalah yang diteliti. Penulis menggunakan teori Rusman (2013) dan teori penunjang lainnya yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti.

##### 4.2.1. Pengertian Persepsi

Setiap orang memiliki Persepsi atau tanggapan yang berbeda-beda terhadap suatu hal. Persepsi itu ada karena setiap Manusia memiliki Kemampuan Kognitif untuk memproses suatu informasi yang diperoleh dari lingkungan di sekelilingnya melalui akal yang dimilikinya, kemudian manusia itu membuat suatu penilaian dari apa yang sudah dilihat atau dirasakannya dan bisa menyimpulkan dari apa yang sudah ia lihat tersebut. “ Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan” (Jalaluddin, 2009: 51).

Dalam proses menilai manusia itu sendiri memiliki dua penilaian yaitu subjektif dan objektif. Setiap manusia memiliki kecenderungan melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor,



antara lain pengalaman, pendidikan, dan sosial. Dilihat dari faktor di atas dapat disimpulkan setiap Manusia memiliki pengalaman, pendidikan, dan sosial yang berbeda. Maka bisa dikatakan dalam mempersepsi suatu stimulus, hasil persepsi mungkin berbeda-beda setiap individu satu dengan individu lainnya.

Persepsi itu sendiri bisa berupa persepsi baik atau buruk semua itu tergantung cara pandangnya masing-masing. Bisa diibaratkan seperti file yang tersusun rapi di dalam alam pikiran bawah sadar kita. File itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya dan ada kejadian yang membukanya. Oleh karena itu agar tidak muncul persepsi secara keliru saat menyampaikan pesan singkat kepada orang lain, maka pesan suatu komunikasi jangan diringkas dan persepsi terhadap pengiriman pesan harus proporsional.

Salameto (2015: 102) mengemukakan seorang guru mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan-paut dengan persepsi sangat penting, karena:

1. Makin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, makin baik objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut diingat. Artinya, semakin baik tindakan yang dilakukan maka akan semakin baik ingatan terhadap orang tersebut
2. Dalam pengajaran, menghindari salah pengertian merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang guru, sebab salah pengertian akan menjadikan siswa belajar sesuatu yang keliru atau yang tidak relevan. Artinya, salah penyampaian

materi maka berdampak buruk bagi siswa karena yang mereka ingat adalah apa yang disampaikan guru

3. Jika dalam mengajarkan sesuatu guru perlu mengganti benda yang sebenarnya dengan gambar atau potret dari benda tersebut, maka guru harus mengetahui bagaimana gambar atau potret tersebut harus dibuat agar tidak terjadi persepsi yang keliru. Artinya, guru harus menggunakan gambar yang sesuai atau yang tepat agar tidak terjadi kekeliruan.

Menurut (Walgito, 2010: 109) , pengalaman seseorang akan berperan dalam seseorang mempersepsi sesuatu. Persepsi merupakan aktivitas yang *integrated*. Seperti dikemukakan oleh Wertheimer bahwa pada persepsi itu tidak hanya ditentukan oleh stimulus secara objektif, tetapi juga akan ditentukan atau dipengaruhi oleh keadaan diri orang yang mempersepsi. Adanya aktivitas dalam diri seseorang yang berperan sehingga menghasilkan hasil persepsi tersebut.

#### 1. Konsistensi Bentuk

Pengalaman memberikan pengertian bahwa bentuk uang logam itu bulat. Hal tersebut sebagai hasil persepsi, yaitu bahwa uang logam itu bulat, dan disimpan dalam ingatan seseorang. Kalau seseorang melihat uang logam dalam posisi miring, maka akan terlihat bahwa uang logam tersebut tidak kelihatan bulat. Namun demikian orang akan selalu berkata – dan ini sebagai hasil persepsi—bahwa uang logam itu bulat, sekalipun yang dilihat pada posisi uang logam miring tidak bulat. Ini berarti

hasil persepsi tidak semata-mata ditentukan oleh stimulus secara objektif semata, tetapi individu yang mempersepsi ikut aktif dalam hasil persepsi. Inilah yang disebut konsistensi bentuk persepsi.

## 2. Konsistensi warna

Atas dasar pengalaman orang mengerti bahwa susu murni itu berwarna putih. Walaupun pada suatu waktu orang dijamu minuman susu yang penerangannya agak remang-remang berwarna merah sehingga susu itu kelihatan agak merah, tetapi dalam mempersepsi susu tersebut orang akan berpendapat bahwa susu itu berwarna putih. Inilah yang disebut sebagai konsistensi warna.

## 3. Konsistensi ukuran ( *size* )

Pengalaman memberikan pengertian bahwa binatang yang namanya gajah yang telah dewasa itu ukurannya besar, lebih besar daripada seekor harimau. Apabila seseorang melihat seekor gajah dari kejauhan, maka gajah tersebut kelihatannya kecil, makin jauh jaraknya kelihatannya akan semakin kecil. Sekalipun yang dilihat itu kecil, namun dari hasil persepsi tetap orang menyatakan bahwa gajah itu tetap mempunyai ukuran yang besar. Inilah yang disebut konsistensi ukuran.

Menurut Walgito (2010:102) menyatakan bahwa proses terjadinya persepsi dimulai dari adanya objek yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses stimulus alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima alat indera diteruskan oleh syaraf sensorik ke

otak. Proses ini disebut proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses ke otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk. Objek sikap akan dipersepsi oleh individu dan hasil persepsi akan dicerminkan dalam sikap yang diambil dalam individu yang bersangkutan.

#### 4.2.2. Pengertian Pembelajaran

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah (Daryanto, 2014:59).

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut: (1) pembelajaran berpusat pada siswa, (2) pembelajaran membentuk *students*



*self concept*, (3) pembelajaran terhindar dari verbalisme, (4) pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip, (5) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa, (6) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru. (Daryanto, 2014:58)

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Rusman ( 2012:134) “pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran”.

Guru memiliki peranan penting dalam acara pembelajaran. Dimiyati dan Mujiono (2013:37) membagi peran penting guru sebagai berikut :

1. Membuat desain pembelajaran secara tertulis, lengkap, dan menyeluruh. Artinya guru merancang pelaksanaan pembelajaran
2. Meningkatkan diri untuk menjadi guru yang berkepribadian utuh. Artinya perilaku guru atau calon guru dalam mewujudkan dirinya untuk memiliki nilai-nilai yang baik
3. Bertindak menjadi guru yang mendidik. Artinya sebagai calon guru harus memerankan diri sebagai sosok yang bisa di contoh

4. Meningkatkan profesionalisme keguruan. Artinya harus menjalankan tugas sesuai dengan aturan dan meninggalkan urusan pribadi
5. Melakukan pembelajaran sesuai dengan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, bahan belajar, dan kondisi sekolah setempat. Artinya harus menyesuaikan dengan keadaan siswa dan lingkungan
6. Dalam berhadapan dengan siswa, guru berperan sebagai fasilitas belajar, pembimbing belajar, dan pemberi balikan belajar. Artinya guru harus jadi pemandu bagi siswa agar siswa mengalami kemudahan dalam mendapatkan ilmu.

Proses interaksi belajar mengajar merupakan implementasi dari rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dibuat dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Menurut Rusman (2013:7) Kegiatan pembelajaran meliputi Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### 4.2.2.1. Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan guru untuk menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Menurut Rusman (2014:7) “Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran”. Dalam kegiatan pendahuluan guru harus memperhatikan beberapa

hal, Rusman (2014:10) membagi beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran, yakni:

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, artinya menyiapkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran.
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Artinya mengaitkan pengetahuan materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari peserta didik sebelum memulai pelajaran.
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Artinya menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran.
4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Artinya menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Dalam metode saintifik tujuan utama kegiatan pendahuluan adalah memantapkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang telah dikuasai yang berkaitan dengan materi pelajaran baru yang akan dipelajari oleh siswa. Dalam kegiatan ini guru harus mengupayakan agar siswa yang belum paham suatu konsep dapat memahami konsep tersebut, sedangkan siswa yang mengalami kesalahan konsep, kesalahan tersebut dapat dihilangkan. Pada kegiatan pendahuluan, disarankan

guru menunjukkan fenomena atau kejadian “aneh” atau “ganjil” (*discrepant event*) yang dapat menggugah timbulnya pertanyaan pada diri siswa. (Daryanto, 2014:81)

Menurut Majid ( 2013:104) kegiatan pendahuluan dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada siswa, memusatkan perhatian, dan mengetahui apa yang dikuasai siswa berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari. Kegiatan pendahuluan ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. Melaksanakan apersepsi atau penilaian kemampuan awal kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal yang dimiliki siswa. Seorang guru perlu menghubungkan materi pelajaran yang telah dimiliki siswa dengan materi yang akan dipelajari siswa dan tidak mengesampingkan motivasi belajar terhadap siswa.
2. Menciptakan kondisi awal pembelajaran melalui upaya, menciptakan semangat dan kesiapan belajar melalui bimbingan guru kepada siswa, menciptakan suasana pembelajaran demokratis dalam belajar, melalui cara dan teknik yang digunakan guru dalam mendorong siswa untuk berkreasi dalam belajar dan mengembangkan keunggulan yang dimilikinya.

#### 4.2.2.2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama untuk mengembangkan suatu pengetahuan, sikap dan keterampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan dengan kegiatan inti. Menurut Rusman (2013:11) “ kegiatan inti



merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensidasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (Rusman, 2013:11)

#### 1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru harus memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip “*alam takambang*” jadi guru dan belajar dari aneka sumber.
- b. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

- e. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

## 2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru harus memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- b. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- c. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- d. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- e. Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- f. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tulisan, secara individual maupun kelompok.
- g. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok

- h. Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan
- i. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### 3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru harus memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan
- d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar
- e. Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
- f. Membantu menyelesaikan masalah

- g. Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
- h. Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh
- i. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar (*learning experience*) siswa. Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan inti dalam metode saintifik ditujukan untuk terkonstruksinya konsep, hukum atau prinsip oleh siswa dengan bantuan dari guru melalui langkah-langkah kegiatan yang diberikan dimuka. (Daryanto, 2014:81)

Pelaksanaan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa/upaya, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat.

Kegiatan inti adalah kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan. Kegiatan inti setidaknya mencakup: (1) penyampaian tujuan pembelajaran (2) penyampaian materi/bahan ajar dengan menggunakan pendekatan



dan metode, sarana dan alat/media yang sesuai dll (3) pemberian bimbingan bagi pemahaman siswa (4) melakukan pemeriksaan/pengecekan tentang pemahaman siswa. (Majid, 2013:104)

Kegiatan inti juga merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, dapat memotivasi peserta didiknya agar aktif mencari informasi. Dan memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan minat serta bakat yang dimilikinya. Kegiatan inti ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi Observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi .

Kegiatan inti mencakup : (1) proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. (2) dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik. (3) menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran dengan proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilaksanakan melalui aktifitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta. (Daryanto, 2014:85)

Menurut Daryanto (2014:60), Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut :

#### 1. Mengamati (*Observasi*)

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan objek apa yang akan diobservasi, (2) membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi, (3) menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder, (4) menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi, (5) menentukan secara jelas bagaimana observasi dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar, (6) menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

## 2. Menanya (*question*)

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca, dan didengar.

Fungsi pertanyaan yang baik : (1) singkat dan jelas, (2) menginspirasi jawaban, (3) memiliki fokus, (4) bersifat probing atau divergen, (5) bersifat validatif atau penguatan.

### 3. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan “mengumpulkan informasi” merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku lebih banyak lagi, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.

### 4. Mengasosiasikan/ mengolah informasi/ menalar

Dalam kegiatan ini sesuai yang di sampaikan Permendikbud nomor 81a Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkn/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemauan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukannya menjadi penggalan memori.

## 5. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menulis atau menceritakan didepan kelas kemudian dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik.

### 4.2.2.3. Kegiatan Penutup

Kegiatan Penutup pembelajaran merupakan kegiatan mengakhiri aktivitas pembelajaran dengan mengevaluasi siswa dengan menyimpulkan materi diakhir pembelajaran. kegiatan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut.

Dalam kegiatan penutup, guru harus memperhatikan hal-hal penting. Rusman (2013) membagi beberapa hal penting dalam kegiatan penutup pembelajaran, yaitu:

1. Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran.
2. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.



4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
5. Menampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Keterampilan Menutup pelajaran adalah aktivitas yang dilakukan dalam mengakhiri proses pembelajaran dengan merangkum materi yang diajarkan. (Padmadewi,2017:99). menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. (Usman, 2013: 92).

Menurut (Asril, 2012: 71) kegiatan menutup pelajaran dilakukan bukan di akhir jam pelajaran, akan tetapi pada setiap akhir pokok pembahasan selama satu jam pelajaran . inti kegiatan menutup pelajaran adalah :

1. Merangkum atau meringkas inti pokok pelajaran
2. Mengonsolidasi perhatian peserta didik pada masalah pokok pembahasan agar informasi yang diterimanya dapat membangkitkan minat dan kemampuannya terhadap pelajaran selanjutnya
3. Mengorganisasikan semua pelajaran yang telah dipelajari sehingga memerlukan kebutuhan yang berarti dalam memahami materi pelajaran
4. Memberikan tindak lanjut berupa saran-saran serta ajakan agar materi yang baru dipelajari

Menurut Daryanto (2014:81), kegiatan penutup ditujukan untuk dua hal pokok. Pertama, validasi terhadap konsep, hukum atau prinsip yang telah dikonstruksi oleh siswa. Kedua, pengayaan materi pelajaran yang dikuasai siswa. Menurut Daryanto (2014:86), Kegiatan penutup meliputi : (1) kegiatan guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan, (2) pemberian tes atau tugas dan memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan di luar kelas, dirumah atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

## *5. Penentuan Sumber Data*

### *5.1. Populasi Penelitian*

Populasi penelitian merupakan keseluruhan ( universal) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2006:99 dalam Siregar, 2013: 30). Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru pamong yang ada di SMAN1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. Yang berjumlah 8 orang guru pamong. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 01. Populasi Guru Pamong di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah 8 orang guru pamong terdiri dari berbagai mata pelajaran seperti, bahasa indonesia, biologi, bahasa inggris, sendratasik, dan penjaskesrek.

No	Jurusan	Guru pamong	Jumlah mahasiswa yang dipamongi
1	Bahasa indonesia	Ivoni Anwar,S.Pd.	2 Orang
2	Bahasa indonesia	Yanti, S.Pd	2 Orang
3	Bahasa Inggris	Katrina,S.Pd.	1 Orang
4	Penjaskesrek	Reci Antara, S.Pd	2 Orang
5	Penjaskesrek	Dandi Alwira Ponda, S.Pdi	2 Orang
6	Penjaskesrek	Edi Benhar, S.Pd	1 Orang
7	Biologi	Ririn Ustiati, S.Pd	2 Orang
8	Sendratasik	Mindiantri Rianda, M.Sn	1 Orang
	Jumlah	8 Orang	13 orang

## 5.2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel penelitian. Menurut (Hamidy dan Yusrianto , 2003: 10) dalam skripsi (Rika Purwati, 2016 : 30) “ Jika populasi itu sedikit (terbatas) maka semua populasi tersebut dijadikan sampel”. Maka sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang berjumlah 8 orang guru pamong semua mata pelajaran.

## 6. Metodologi Penelitian

### 6.1. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul “ Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu”. Ini termasuk dalam penelitian deskriptif Kuantitatif. “ Metode deskriptif adalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan (Siregar, 2013: 8)”. Menurut Depdiknas (2008:320) Deskriptif menggambarkan apa adanya. Menurut (Nazir, 2009:54) Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Dengan menggunakan metode ini penulis berharap dapat memperoleh hasil yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian mengenai persepsi guru pamong di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu.

### 6.2. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “ Persepsi Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu ”. Menggunakan jenis penelitian lapangan, karena penulis melakukan



pengamatan turun ke lapangan langsung yaitu ke sekolah SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. “ Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah. Penulis terjun langsung ke lapangan yang dijadikan tempat penelitian untuk mengetahui berapa jumlah guru pamong . sebelum memperoleh data dari guru pamong penulis meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah, setelah itu penulis menyebarkan angket kepada guru pamong untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

### 6.3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, yang berjudul “ Persepsi Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu”. “ Kuantitatif merupakan data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik (Siregar, 2013: 17). Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang berjudul “ Persepsi Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu”. Menggunakan teknik pengumpulan data *Purposive* yang prinsipnya disebut teknik penyediaan data dan informasi yang relevan dengan masalah pokok penelitian. Maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

### 7.1. Teknik Angket ( Questioner )

Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya (Sudijono, 2012:30). Teknik angket ini bertujuan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada sejumlah responden yang terdiri dari 8 guru pamong yang mengajar di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dan 13 orang Mahasiswa PPL.

## 8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah yaitu:

1. Mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran angket kepada guru pamong yang sudah ditentukan menjadi sampel
2. Data yang sudah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan permasalahan penelitian, serta dilakukan pencatatan hasil jawaban yang sudah diberikan responden melalui angket

- Melakukan analisis bersifat kuantitatif, Data skor nilai persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of cases ( jumlah frekuensi/banyak individu)

P : Angka presentase (Sudijono, 2019:43)

- Setelah data terkumpul dan dijumlahkan dan telah ditetapkan persentase jawaban dari responden tersebut, maka diberikan penilaian atas angket yang telah diisi guru pamong dan penelitian disimpulkan dengan menggunakan rumus Nurgiyantoro (2012:253), sebagai berikut :

A = 86-100% (baik sekali)

B = 76-85% (baik)

C = 56-74% (cukup)

D = 10-55% (kurang)

## BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bagian deskripsi data, penulis mengolah data berdasarkan tiga kelompok deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data. Data tersebut penulis susun secara sistematis.

### 2.1. Deskripsi Data

Pada bagian deskripsi ini, penulis mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh dari responden untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu, Kabupaten, Rokan Hulu. Dari delapan populasi yang ada di SMAN 1 Ujung Batu, penulis mengambil sampel sebanyak delapan orang guru pamong. Pengambilan data penelitian ini telah dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan angket kepada delapan guru pamong yang ada di SMAN Ujung Batu sebanyak 32 pertanyaan. Angket tersebut penulis ambil dari Teori Menurut Rusman (2013). Angket yang penulis sebarakan meliputi tiga aspek yaitu :

2.1.1. Peresepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu, Kabupaten, Rokan Hulu. dalam kegiatan Pendahuluan Pembelajaran.

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu, Kabupaten, Rokan Hulu. Dapat dilihat sebagai berikut :



TABEL 02. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran

No	Komponen yang Dinilai	Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
<b>Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran</b>					
1.	Mahasiswa PPL Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	2	3	2	1
2.	Mahasiswa PPL mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	3	5	0	0
3	Mahasiswa PPL menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	2	5	1	0
4	Mahasiswa PPL menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	3	3	2	0

Berdasarkan tabel 02, dapat diketahui dan dijelaskan jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam membuka pembelajaran dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yaitu baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 3 responden, cukup berjumlah 2 responden dan kurang 1 responden

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, dan baik berjumlah 5 responden

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, yang menjawab baik sekali 2 responden, menjawab baik berjumlah 5 responden, dan cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus, yang menjawab baik sekali berjumlah 3 responden, yang menjawab baik berjumlah 3 responden, dan yang menjawab cukup berjumlah 2 responden.

#### 2.1.2. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu dalam kegiatan Inti Pembelajaran

Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu dalam kegiatan Inti Pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL 03. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu dalam Kegiatan Inti Pembelajaran

Pertanyaan		Jawaban Responden			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
<b>A. Eksplorasi</b>					
1	Mahasiswa PPL melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dioelajari dengan menerapkan prinsip “alam takambang” jadi guru belajar dari aneka sumber	2	1	4	1
2	mahasiswa PPL menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain	1	5	1	1
3	mahasiswa PPL memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lain	2	3	2	1
4	mahasiswa PPL melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	4	1	3	0
5	mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan	2	3	1	2
<b>B. Elaborasi</b>					
1	mahasiswa PPL membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna	1	5	0	2
2	mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis	0	5	3	0

3	mahasiswa PPL memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut	2	1	4	1
4	Mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif	5	2	0	1
5	mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar	3	3	2	0
6	Mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok	3	2	3	0
7	Mahasiswa PPL memberikan kesempatan siswa menyajikan hasil kelompok/individu	0	5	2	1
8	Mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan	1	0	1	6
9	Mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik	3	1	2	1
<b>C. Konfirmasi</b>					
1	Mahasiswa PPL memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik	2	3	2	1
2	Mahasiswa PPL memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber	4	3	1	0
3	Mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan	2	5	1	0



4	Mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar	2	3	3	0
5	Mahasiswa PPL berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa baku dan benar	2	4	1	1
6	Mahasiswa PPL membantu menyelesaikan masalah	2	0	4	2
7	Mahasiswa PPL memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi	2	3	2	1
8	Mahasiswa PPL memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh	4	3	0	1
9	Mahasiswa PPL memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	1	5	2	0

Berdasarkan tabel 03, dapat diketahui dan dijelaskan jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dalam melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip “alam takambang” jadi gurubelajar dari aneka sumber. baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 1 responden, cukup berjumlah 4 responden, dan kurang berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain baik sekali berjumlah 1 responden, baik berjumlah 5 responden, cukup berjumlah 1 responden, dan kurang berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 3 responden, cukup berjumlah 2 responden, dan kurang berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran baik sekali berjumlah 4 responden, baik berjumlah 1 responden, dan cukup berjumlah 3 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 3 responden, cukup berjumlah 1 responden, dan kurang berjumlah 2 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna baik sekali berjumlah 1 responden, baik berjumlah 5 responden, dan kurang berjumlah 2 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis baik berjumlah 5 responden, dan cukup berjumlah 3 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak lanjut tanpa rasa takut baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 1 responden, cukup berjumlah 4 responden dan kurang 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif baik sekali berjumlah 5 responden, baik berjumlah 2 responden, dan kurang berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara

sehat untuk meningkatkan prestasi belajar baik sekali berjumlah 3 responden, baik berjumlah 3 responden, dan cukup berjumlah 2 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok baik sekali berjumlah 3 responden, baik berjumlah 2 responden, dan cukup berjumlah 3 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memberikan kesempatan siswa menyajikan hasil kelompok/individu baik berjumlah 5 responden, cukup berjumlah 2 responden, dan kurang berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan baik sekali berjumlah 1 responden, cukup berjumlah 1 responden, dan kurang berjumlah 6 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik baik sekali berjumlah 3 responden, baik berjumlah 1 responden, cukup berjumlah 2 responden, dan kurang berjumlah 2 responden.



Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 3 responden, cukup berjumlah 2 responden, dan kurang 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber baik sekali berjumlah 4 responden, baik berjumlah 3 responden, dan cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 5 responden, dan cukup berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 3 responden dan cukup 3 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan

menggunakan bahasa baku dan benar baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 4 responden, cukup berjumlah 1 responden, dan kurang 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam membantu menyelesaikan masalah baik sekali berjumlah 2 responden, cukup 4 responden, dan kurang 2 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 3 responden, cukup berjumlah 2 responden dan kurang 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh baik sekali berjumlah 4 responden, baik berjumlah 3 responden, dan kurang 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif atau yang belum berpartisipasi aktif baik sekali berjumlah 1 responden, baik berjumlah 5 responden, dan cukup berjumlah 2 responden.

### 2.1.3. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP

UIR di SMAN I Ujung Batu dalam kegiatan Penutup Pembelajaran

Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu dalam kegiatan Menutup Pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL 04. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Kegiatan Penutup Pelajaran

NO	Komponen yang dinilai	Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
<b>Kegiatan Penutup Pembelajaran</b>					
1	Mahasiswa PPL bersama-sama dengan peserta didik/sendiri membuat rangkuman/kesimpulan	2	2	3	1
2	Mahasiswa PPL melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram	2	2	3	1
3	Mahasiswa PPL memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3	3	1	1
4.	Mahasiswa PPL merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik	4	2	1	1
5	Mahasiswa PPL	0	3	3	2

	menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				
--	---	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 04, dapat diketahui bahwa Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menutup pembelajaran dengan bersama-sama peserta didik /sendiri membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran yaitu baik sekali berjumlah 2 responden, baik berjumlah 2 responden, cukup berjumlah 3 responden, dan kurang 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menutup pembelajaran dengan melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram yaitu baik sekali berjumlah 2 responden, yang menjawab baik berjumlah 2 responden, cukup ada 3 responden, dan kurang 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menutup pembelajaran dengan memberikan umpan balik baik sekali berjumlah 1 responden, yang menjawab terhadap proses dan hasil pembelajaran baik sekali berjumlah 3 responden, baik berjumlah 3 responden, cukup berjumlah 1 responden, dan kurang berjumlah 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan



tugas, baik tugas individu atau kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 4 responden, menjawab baik 2 responden, cukup berjumlah 1 responden, dan kurang 1 responden.

Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu yang menjawab baik berjumlah 3 responden, cukup berjumlah 3 responden, dan kurang 2 responden.

## 2.2. Analisis Data

Pada analisis data, penulis telah memperoleh data melalui penyebaran angket yang telah diisi oleh guru pamong. Kemudian penulis menganalisis data tersebut berdasarkan jawaban yang diberikan oleh guru pamong mengenai Jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. Dalam kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti pelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran. Berikut ini akan dijelaskan penulis pada analisis data yang telah diperoleh dari guru pamong di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu.

Dalam deskripsi data, penulis mendeskripsikan data penelitian yang telah diperoleh dari responden untuk mengetahui tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. Dari seluruh populasi guru pamong yang ada di SMAN 1

Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. Penulis mengambil sampel sebanyak 8 dari 8 populasi yaitu 100% dari guru pamong di SMAN 1 Ujung Batu tersebut. pengambilan data ini telah dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan angket kepada guru pamong sebanyak 32 pernyataan. Angket yang penulis sebarakan mencakup tiga aspek yaitu kegiatan Pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran. Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu adalah sebagai berikut :

2.2.1. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran.

TABEL 05. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Menyiapkan Peserta Didik Secara Psikis dan Fisik untuk Mengikuti Proses Pembelajaran

No	Mahasiswa PPL menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	3	37,5%
3	Cukup	2	25%
4	Kurang	1	12,5%
JUMLAH		8	100%

Berdasarkan tabel 05, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam membuka pelajaran dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses

pembelajaran dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang menjawab baik berjumlah 3 (37,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 2 (25%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam membuka pelajaran dengan indikator menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada angket yang berkategori baik berjumlah 3 (37,5%) responden, dan dilihat dari rumus Nurgiyantoro dapat dikatakan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang

TABEL 06. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemam Puan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di Sman I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Mengajukan Pertanyaan-Pertanyaan yang Mengaitkan Pegetahuan Sebelumnya dengan Materi yang akan Dipelajari

No	Mahasiswa PPL mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	F	P
1	Baik sekali	3	37,5%
2	Baik	5	62,5%
3	Cukup	0	0%
4	Kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 06, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam membuka pelajaran mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dari 8 guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (37,5%) responden, yang menjawab baik berjumlah 5 (62,5%)

responden, menjawab cukup berjumlah 0 (0%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam membuka pelajaran mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yaitu lebih banyak guru pamong yang menjawab berkategori baik berjumlah 5 (62,5%) responden, dan dilihat dari rumus Nurgiyantoro dapat dikatakan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 07. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Menjelaskan Tujuan Pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan Dicapai

No	Mahasiswa PPL dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	5	62,5%
3	Cukup	1	12,5%
4	Kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 07, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang menjawab baik berjumlah 5 (62,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 1 (12,5%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.



Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu lebih banyak guru pamong yang menjawab berkategori baik berjumlah 5 (62,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 08. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Menyampaikan Cakupan Materi dan Penjelasan Uraian Kegiatan Sesuai Silabus

<b>o</b>	<b>Mahasiswa PPL dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
1	Baik sekali	3	37,5%
2	Baik	3	37,5%
3	Cukup	2	25%
4	Kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 08, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (37,5%) responden, yang menjawab baik berjumlah 3 (37,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 2 (25%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus yaitu

jawaban guru pamong banyak yang menjawab pada kategori baik sekali dan baik berjumlah 3 (37,5%) responden dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (score) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 09. Rekapitulasi Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL dalam Pendahuluan Pembelajaran

No	Komponen yang Dinilai	Penilaian				Jumlah Pertanyaan
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	
<b>Pendahuluan Pembelajaran</b>						
1	Mahasiswa PPL menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	2	3	2	1	8
2	Mahasiswa PPL mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	3	5	0	0	8
3	Mahasiswa PPL Menjelaskan tujuan Pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	2	5	1	0	8
4	Mahasiswa PPL menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	3	3	2	0	8
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>32</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>31,25%</b>	<b>50%</b>	<b>15,6%</b>	<b>3,1%</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 09 dari rekapitulasi, semua komponen yang dinilai dalam membuka pelajaran disatukan dan dijelaskan dalam uraian berikut ini, bahwa jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam membuka pelajaran dari 8 orang guru pamong yang menjawab baik sekali dari hasil rekapitulasi berjumlah 10 (31,25%) responden, yang menjawab

baik dari rekapitulasi membuka pelajaran berjumlah 16 (50%) responden, yang menjawab cukup dari rekapitulasi membuka pelajaran berjumlah 5 (15,6%) responden, dan pada penilaian kurang dari hasil rekapitulasi 1 (3,1%) responden.

Jadi, dari hasil rekapitulasi di atas maka persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar dalam kegiatan membuka pelajaran dan dicari sesuai dengan indikatornya dari angket yang sudah diisi oleh guru pamong maka lebih banyak guru pamong yang menjawab pada kategori baik berjumlah 16 (50%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

#### 2.2.2. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP

UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam Kegiatan Inti Pelajaran.

TABEL 10. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Melibatkan Peserta Didik Mencari Informasi yang Luas dan dalam Tentang Topik/Tema Materi yang akan Dipelajari dengan Menerapkan Prinsip”Alam Takambang” jadi Guru Belajar dari Aneka Sumber

No	Mahasiswa PPL dalam melibatkan peserta didik Mencari Informasi Yang Luas Dan Dalam Tentang Topik/Tema Materi Yang Akan Dipelajari Dengan Menerapkan Prinsip”Alam Takambang”Jadi Guru Belajar Dari Aneka Sumber	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	1	12,5%
3	Cukup	4	50%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 10 , dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pada

indikator dalam melibatkan peserta didik Mencari Informasi Yang Luas Dan Dalam Tentang Topik/Tema Materi Yang Akan Dipelajari Dengan Menerapkan Prinsip”Alam Takambang”Jadi Guru Belajar Dari Aneka Sumber dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang menjawab baik berjumlah 1 (12,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 4 (50%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti dengan indikator dalam melibatkan peserta didik Mencari Informasi Yang Luas Dan Dalam Tentang Topik/Tema Materi Yang Akan Dipelajari Dengan Menerapkan Prinsip”Alam Takambang”Jadi Guru Belajar Dari Aneka Sumber yaitu guru pamong menjawab pada kategori cukup berjumlah 4 (50%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 11. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Menggunakan Beragam Pendekatan Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Sumber Belajar Lain

No	Mahasiswa PPL dalam Menggunakan Beragam Pendekatan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Dan Sumber Belajar Lain	F	P
1	Baik sekali	1	12,5%
2	Baik	5	62,5%
3	Cukup	1	12,5%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 11 , dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Menggunakan Beragam Pendekatan Pembelajaran,



Media Pembelajaran, Dan Sumber Belajar Lain dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 1 (12,5%) responden, yang menjawab baik berjumlah 5 (62,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 1 (12,5%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Menggunakan Beragam Pendekatan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Dan Sumber Belajar Lain yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik 5 (62,5%) responden. dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 12. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memfasilitasi Terjadinya Interaksi antar Peserta Didik Serta antara Peserta Didik dengan Guru, Lingkungan, dan Sumber Belajar Lainnya.

No	Mahasiswa PPL dalam Memfasilitasi Terjadinya Interaksi Antar Peserta Didik Serta Antara Peserta Didik Dengan Guru, Lingkungan, Dan Sumber Belajar Lainnya.	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	3	37,5%
3	Cukup	2	25%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 12 , dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Terjadinya Interaksi Antar Peserta Didik Serta Antara Peserta Didik Dengan Guru, Lingkungan, Dan Sumber Belajar

Lainnya.dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang menjawab baik berjumlah 3 (37,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 2 (25%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Terjadinya Interaksi Antar Peserta Didik Serta Antara Peserta Didik Dengan Guru, Lingkungan, Dan Sumber Belajar Lainnya.yaitu responden yang menjawab baik 3 (37,5%), dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 13. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Melibatkan Peserta Didik Secara Aktif dalam Setiap Kegiatan Pembelajaran

No	Mahasiswa PPL dalam Dalam Melibatkan Peserta Didik Secara Aktif Dalam Setiap Kegiatan Pembelajaran	F	P
1	Baik sekali	4	50%
2	Baik	1	12,5%
3	Cukup	3	37,5%
4	Kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Dalam Melibatkan Peserta Didik Secara Aktif Dalam Setiap Kegiatan Pembelajaran dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (50%) responden, yang menjawab baik berjumlah 1 (12,5%)

responden, menjawab cukup berjumlah 3 (37,5%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Dalam Melibatkan Peserta Didik Secara Aktif Dalam Setiap Kegiatan Pembelajaran yaitu semua guru pamong memilih pada kategori baik 4 (50%) responden . Dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 14. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Percobaan di Laboratorium, Studio, atau Lapangan

No	Mahasiswa PPL dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Percobaan Di Laboratorium, Studio, Atau Lapangan	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	3	37,5%
3	Cukup	1	12,5%
4	Kurang	2	25%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Percobaan Di Laboratorium, Studio, Atau Lapangan dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang menjawab baik berjumlah

3 (37,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 1 (12,5%) responden, dan menjawab kurang 2 (25%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Percobaan Di Laboratorium, Studio, Atau Lapangan yaitu responden banyak menjawab pada kategori baik 3 (37,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 15. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Membiasakan Peserta Didik Membaca dan Menulis yang Beragam Melalui Tugas-Tugas Tertentu yang Bermakna

No	Mahasiswa PPL dalam Membiasakan Peserta Didik Membaca Dan Menulis Yang Beragam Melalui Tugas-Tugas Tertentu Yang Bermakna	F	P
1	Baik sekali	1	12,5%
2	Baik	5	62,5%
3	Cukup	0	0%
4	Kurang	2	25%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Membiasakan Peserta Didik Membaca Dan Menulis Yang Beragam Melalui Tugas-Tugas Tertentu Yang Bermakna dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 1 (12,5%) responden, yang



menjawab baik berjumlah 5 (62,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 0 (0%) responden, dan menjawab kurang 2 (25%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan Membiasakan Peserta Didik Membaca Dan Menulis Yang Beragam Melalui Tugas-Tugas Tertentu Yang Bermakna yaitu guru pamong lebih banyak yang menjawab baik 5 (62,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 16. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Pemberian Tugas, Diskusi, dan Lain-Lain untuk Memunculkan Gagasan Baru Baik Secara Lisan Maupun Tertulis

No	Mahasiswa PPL dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Pemberian Tugas, Diskusi, Dan Lain-Lain Untuk Memunculkan Gagasan Baru Baik Secara Lisan Maupun Tertulis	F	P
1	Baik sekali	0	0%
2	Baik	5	62,5%
3	Cukup	3	37,5%
4	Kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Pemberian Tugas, Diskusi, Dan Lain-Lain Untuk Memunculkan Gagasan Baru Baik Secara Lisan Maupun Tertulis dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali

berjumlah 0 (0%) responden, yang menjawab baik berjumlah 5 (62,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 3 (37,5%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Pemberian Tugas, Diskusi, Dan Lain-Lain Untuk Memunculkan Gagasan Baru Baik Secara Lisan Maupun Tertulis yaitu guru pamong lebih banyak yang menjawab baik berjumlah 5 (62,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 17. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memberi Kesempatan untuk Berpikir, Menganalisis, Menyelesaikan Masalah, dan Bertindak tanpa Rasa Takut

No	Mahasiswa PPL dalam Memberi Kesempatan Untuk Berpikir, Menganalisis, Menyelesaikan Masalah, Dan Bertindak Tanpa Rasa Takut	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	1	12,5%
3	Cukup	4	50%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memberi Kesempatan Untuk Berpikir, Menganalisis, Menyelesaikan Masalah, Dan Bertindak Tanpa Rasa Takut dari 8 orang guru pamong

yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang menjawab baik berjumlah 1 (12,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 4 (50%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam Memberi Kesempatan Untuk Berpikir, Menganalisis, Menyelesaikan Masalah, Dan Bertindak Tanpa Rasa Takut yaitu guru pamong lebih banyak yang menjawab cukup 4 (50%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 18. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memfasilitasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif

No	Mahasiswa PPL Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif	F	P
1	Baik sekali	5	62,5%
2	Baik	2	25%
3	Cukup	0	0%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 5 (62,5%) responden, yang menjawab baik berjumlah 2 (25%)

responden, menjawab cukup berjumlah 0 (0%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik sekali 5 (62,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 19. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memfasilitasi Peserta Didik Berkompetisi Secara Sehat untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

No	Mahasiswa PPL IDalam Memfasilitasi Peserta Didik Berkompetisi Secara Sehat Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar	F	P
1	Baik sekali	3	37,5%
2	Baik	3	37,5%
3	Cukup	2	25%
4	Kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 19, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Mahasiswa PPL IDalam Memfasilitasi Peserta Didik Berkompetisi Secara Sehat Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (37,5%) responden, yang



menjawab baik berjumlah 3 (37,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 2 (25%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Mahasiswa PPL Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Berkompetisi Secara Sehat Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar yaitu guru pamong banyak yang menjawab pada kategori baik sekali dan baik dengan nilai yang sama yaitu 3 (37,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 20. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memfasilitasi Peserta Didik Membuat Laporan Eksplorasi yang Dilakukan Baik Lisan Maupun Tertulis, Secara Individual atau Kelompok

No	Mahasiswa PPL dalam Memfasilitasi Peserta Didik Membuat Laporan Eksplorasi Yang Dilakukan Baik Lisan Maupun Tertulis, Secara Individual Atau Kelompok	F	P
1	Baik sekali	3	37,5%
2	Baik	2	25%
3	Cukup	3	37,5%
4	Kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Membuat Laporan Eksplorasi Yang Dilakukan Baik Lisan Maupun Tertulis, Secara Individual Atau

Kelompok dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (37,5%) responden, yang menjawab baik berjumlah 2 (25%) responden, menjawab cukup berjumlah 3 (37,5%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Membuat Laporan Eksplorasi Yang Dilakukan Baik Lisan Maupun Tertulis, Secara Individual Atau Kelompok yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik dan cukup dengan nilai yang sama yaitu 3 (37,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 21. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memberikan Kesempatan Siswa Menyajikan Hasil Kelompok/Individu

No	Mahasiswa PPL Dalam Memberikan Kesempatan Siswa Menyajikan Hasil Kelompok/Individu	F	P
1	Baik sekali	0	0%
2	Baik	5	62,5%
3	Cukup	2	25%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Dalam Memberikan Kesempatan Siswa Menyajikan Hasil Kelompok/Individu dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 0 (0%) responden, yang menjawab baik berjumlah 5 (62,5%) responden,

menjawab cukup berjumlah 2 (25%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Dalam Memberikan Kesempatan Siswa Menyajikan Hasil Kelompok/Individu yaitu guu pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik 5 (62,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 22. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Pameran, Turnamen, Festival, serta Produk yang Dihasilkan

No	Mahasiswa PPL dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Pameran, Turnamen, Festival, Serta Produk yang Dihasilkan	F	P
1	Baik sekali	1	12,5%
2	Baik	0	0%
3	Cukup	1	12,5%
4	Kurang	6	75%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Pameran, Turnamen, Festival, Serta Produk Yang Dihasilkan dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 1 (12,5%) responden, yang menjawab baik

berjumlah 0 (0%) responden, menjawab cukup berjumlah 1 (12,5%) responden, dan menjawab kurang 6 (75%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Pameran, Turnamen, Festival, Serta Produk Yang Dihasilkan banyak menjawab pada kategori kurang 6 (75%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 23. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Kegiatan yang Menumbuhkan Kebanggaan dan Rasa Percaya Diri Peserta Didik

No	Mahasiswa PPL dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Kegiatan yang Menumbuhkan Kebanggaan dan Rasa Percaya Diri Peserta Didik	F	P
1	Baik sekali	3	37,5%
2	Baik	1	12,5%
3	Cukup	2	25%
4	Kurang	2	25%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Kegiatan Yang Menumbuhkan Kebanggaan Dan Rasa Percaya Diri Peserta Didik dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (37,5%) responden, yang



menjawab baik berjumlah 1 (12,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 2 (25%) responden, dan menjawab kurang 2 (25%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Kegiatan Yang Menumbuhkan Kebanggaan Dan Rasa Percaya Diri Peserta Didik yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik sekali 3 (37,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 24. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memberikan Umpan Balik Positif dan Penguatan dalam Bentuk Lisan, Tulisan, Isyarat, Maupun Hadiah Terhadap Keberhasilan Peserta Didik

No	Mahasiswa PPL dalam Memberikan Umpan Balik Positif dan Penguatan dalam Bentuk Lisan, Tulisan, Isyarat, Maupun Hadiah Terhadap Keberhasilan Peserta Didik	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	3	37,5%
3	Cukup	2	25%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 24, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memberikan Umpan Balik Positif Dan Penguatan Dalam Bentuk Lisan, Tulisan, Isyarat, Maupun Hadiah Terhadap Keberhasilan Peserta Didik dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah

2 (25%) responden, yang menjawab baik berjumlah 3 (37,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 2 (25%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memberikan Umpan Balik Positif Dan Penguatan Dalam Bentuk Lisan, Tulisan, Isyarat, Maupun Hadiah Terhadap Keberhasilan Peserta Didik yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik 3 (37,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 25. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memberikan Konfirmasi Terhadap Hasil Eksplorasi dan Elaborasi Peserta Didik Melalui Berbagai Sumber

No	Mahasiswa PPL dalam Memberikan Konfirmasi Terhadap Hasil Eksplorasi dan Elaborasi Peserta Didik Melalui Berbagai Sumber	F	P
1	Baik sekali	4	50%
2	Baik	3	37,5%
3	Cukup	1	12,5%
4	Kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 25, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memberikan Konfirmasi Terhadap Hasil Eksplorasi Dan Elaborasi Peserta Didik Melalui Berbagai Sumber dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (50%) responden, yang menjawab baik

berjumlah 3 (37,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 1 (12,5%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memberikan Konfirmasi Terhadap Hasil Eksplorasi Dan Elaborasi Peserta Didik Melalui Berbagai Sumber yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik sekali 4 (50%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 26. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Refleksi untuk Memperoleh Pengalaman Belajar yang Telah Dilakukan

No	Mahasiswa PPL dalam Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Refleksi untuk Memperoleh Pengalaman Belajar yang Telah Dilakukan	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	5	62,5%
3	Cukup	1	12,5%
4	Kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 26, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Refleksi Untuk Memperoleh Pengalaman Belajar Yang Telah Dilakukan dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang

menjawab baik berjumlah 5 (62,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 1 (12,5%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Melakukan Refleksi Untuk Memperoleh Pengalaman Belajar Yang Telah Dilakukan yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik 5 (62,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro engan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

TABEL 27. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memfasilitasi Peserta Didik untuk Memperoleh Pengalaman yang Bermakna dalam Mencapai Kompetensi Dasar

No	Mahasiswa PPL dalam Memfasilitasi Peserta Didik untuk Memperoleh Pengalaman yang Bermakna dalam Mencapai Kompetensi Dasar	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	3	37,5%
3	Cukup	3	37,5%
4	Kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 27, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Untuk Memperoleh Pengalaman Yang Bermakna Dalam Mencapai Kompetensi Dasar dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang



menjawab baik berjumlah 3 (37,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 3 (37,5%) responden, dan menjawab kurang (0%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memfasilitasi Peserta Didik Untuk Memperoleh Pengalaman Yang Bermakna Dalam Mencapai Kompetensi Dasar yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik dan cukup dengan nilai yang sama yaitu 3 (37,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 28. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. Berfungsi Sebagai Narasumber dan Fasilitator dalam Menjawab Pertanyaan Peserta Didik yang Menghadapi Kesulitan, dengan Menggunakan Bahasa yang Baku dan Benar

No	Mahasiswa PPL Berfungsi Sebagai Narasumber dan Fasilitator dalam Menjawab Pertanyaan Peserta Didik yang Menghadapi Kesulitan, dengan Menggunakan Bahasa yang Baku dan Benar	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	4	50%
3	Cukup	1	12,5%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 28, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Berfungsi Sebagai Narasumber Dan Fasilitator Dalam Menjawab Pertanyaan Peserta Didik Yang Menghadapi Kesulitan, Dengan

Menggunakan Bahasa Yang Baku Dan Benar dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang menjawab baik berjumlah 4 (50%) responden, menjawab cukup berjumlah 1 (12,5%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Berfungsi Sebagai Narasumber Dan Fasilitator Dalam Menjawab Pertanyaan Peserta Didik Yang Menghadapi Kesulitan, Dengan Menggunakan Bahasa Yang Baku Dan Benar yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik 4 (50%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 29. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di Sman I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Membantu Menyelesaikan Masalah

No	Mahasiswa PPL dalam Membantu Menyelesaikan Masalah	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	0	0%
3	Cukup	4	50%
4	Kurang	2	25%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 29, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Membantu Menyelesaikan Masalah dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang

menjawab baik berjumlah 0 (0%) responden, menjawab cukup berjumlah 4 (50%) responden, dan menjawab kurang 2 (25%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Membantu Menyelesaikan Masalah yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori cukup 4 (50%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 30. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memberi Acuan Agar Peserta Didik Dapat Melakukan Pengecekan Hasil Eksplorasi

No	Mahasiswa PPL dalam Memberi Acuan agar Peserta Didik Dapat Melakukan Pengecekan Hasil Eksplorasi	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	3	37,5%
3	Cukup	2	25%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 30, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memberi Acuan Agar Peserta Didik Dapat Melakukan Pengecekan Hasil Eksplorasi dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang menjawab baik berjumlah 3 (37,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 2 (25%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memberi Acuan Agar Peserta Didik Dapat Melakukan Pengecekan Hasil Eksplorasi yaitu guru pamong lebih banyak yang menjawab pada kategori baik 3 (37,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 31. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memberi Informasi Untuk Bereksplorasi Lebih Jauh

No	Mahasiswa PPL dalam Memberi Informasi Untuk Bereksplorasi Lebih Jauh	F	P
1	Baik sekali	4	50%
2	Baik	3	37,5%
3	Cukup	0	0%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 31, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memberi Informasi Untuk Bereksplorasi Lebih Jauh dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (50%) responden, yang menjawab baik berjumlah 3 (37,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 0 (0%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memberi Informasi Untuk Bereksplorasi



Lebih Jauh yaitu semua guru pamong menjawab pada kategori baik sekali 4 (50%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 32. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memberikan Motivasi Kepada Peserta Didik yang Kurang atau Belum Berpartisipasi Aktif

No	Mahasiswa PPL dalam Memberikan Motivasi Kepada Peserta Didik yang Kurang atau Belum Berpartisipasi Aktif	F	P
1	Baik sekali	1	12,5%
2	Baik	5	62,5%
3	Cukup	2	25%
4	Kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 32, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memberikan Motivasi Kepada Peserta Didik Yang Kurang Atau Belum Berpartisipasi Aktif dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 1 (12,5%) responden, yang menjawab baik berjumlah 5 (62,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 2 (25%) responden, dan menjawab kurang 0 (0%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pembelajaran dengan indikator Memberikan Motivasi Kepada Peserta Didik Yang Kurang Atau Belum Berpartisipasi Aktif yaitu guru pamong lebih banyak

menjawab pada kategori baik 5 (62,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 56-74% berkategori cukup.

33. Rekapitulasi Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL dalam Kegiatan Inti Pelajaran.

Pertanyaan		Jawaban Responden				Jumlah Pertanyaan
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	
<b>A. Eksplorasi</b>						
1	Mahasiswa PPL melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip “alam takambang” jadi guru belajar dari aneka sumber	2	1	4	1	8
2	Mahasiswa PPL menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain	1	5	1	1	8
3	mahasiswa PPL memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara guru dengan peserta didik, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.	2	3	2	1	8
4	Mahasiswa PPL melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	4	1	3	0	8
5	Mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.	2	3	1	2	8
<b>B. Elaborasi</b>						
1	Mahasiswa PPL	1	5	0	2	8

	Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna					
2	Mahasiswa PPL Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis	0	5	3	0	8
3	Mahasiswa PPL memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	2	1	4	1	8
4	Mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif	5	2	0	1	8
5	Mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar	3	3	2	0	8
6	Mahasiswa PPL Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual atau kelompok	3	2	3	0	8
7	Mahasiswa PPL Memberikan kesempatan siswa menyajikan hasil individu maupun kelompok	0	5	2	1	8
8	Mahasiswa PPL Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan	1	0	1	6	8
9	Mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik	3	1	2	2	8

	melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik					
<b>C. Konfirmasi</b>						
1	Mahasiswa PPL memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik	2	3	2	1	8
2	Mahasiswa PPL memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber	4	3	1	0	8
3	Mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan	2	5	1	0	8
4	Mahasiswa PPL memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar	2	3	3	0	8
5	Mahasiswa PPL berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan, dengan menggunakan bahasa baku dan benar	2	4	1	1	8
6	Mahasiswa PPL membantu menyelesaikan masalah	2	0	4	2	8
7	Mahasiswa PPL memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi	2	3	2	1	8
8	Mahasiswa PPL memberi informasi untuk	4	3	0	1	8



	berekplorasi lebih jauh					
9	Mahasiswa PPL memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif	1	5	2	0	8
<b>JUMLAH</b>		<b>50</b>	<b>66</b>	<b>44</b>	<b>24</b>	<b>184</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>27,2%</b>	<b>35,9%</b>	<b>23,9%</b>	<b>13,04%</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 33 rekapitulasi, dapat dilihat pada tabel di atas kegiatan inti pembelajaran semuanya digabungkan kemudian dijumlahkan sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan kemudian dicari menggunakan Rumus yang sudah ditetapkan untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada uraian berikut, bahwa jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pelajaran, dari hasil rekapitulasi yang menjawab sangat baik berjumlah 50 (27,2%) responden, dari hasil rekapitulasi yang menjawab baik berjumlah 66 (35,9%) responden, dari hasil rekapitulasi yang menjawab cukup 44 (23,9%) responden, dan dari hasil rekapitulasi yang menjawab kurang 24 (13,04%) responden.

Jadi, dari hasil rekapitulasi diatas dengan menghitung semua indikator kegiatan inti pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam kegiatan inti pelajaran termasuk kategori baik berjumlah 66 (35,9%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang

2.2.3. persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam Kegiatan Penutup Pelajaran.

TABEL 34. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. Bersama-Sama dengan Peserta Didik atau Sendiri Membuat Rangkuman/Kesimpulan Pelajaran

No	Mahasiswa PPL Bersama-Sama dengan Peserta Didik atau Sendiri Membuat Rangkuman/Kesimpulan Pelajaran	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	2	25%
3	Cukup	3	37,5%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 34, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam dalam kegiatan penutup pembelajaran dengan indikator bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang menjawab baik berjumlah 2 (25%) responden, menjawab cukup berjumlah 3 (37,5%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan penutup pembelajaran dengan indikator bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yaitu guru pamong lebih

banyak menjawab pada kategori cukup 3 (37,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 35. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Melakukan Penilaian atau Refleksi Terhadap Kegiatan yang Sudah Dilaksanakan Secara Konsisten dan Terprogram

No	Mahasiswa PPL dalam Melakukan Penilaian atau Refleksi Terhadap Kegiatan yang Sudah Dilaksanakan Secara Konsisten dan Terprogram	F	P
1	Baik sekali	2	25%
2	Baik	2	25%
3	Cukup	3	37,5%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 35, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan penutup pembelajaran dengan indikator Melakukan Penilaian Atau Refleksi Terhadap Kegiatan Yang Sudah Dilaksanakan Secara Konsisten Dan Terprogram dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 2 (25%) responden, yang menjawab baik berjumlah 2 (25%) responden, menjawab cukup berjumlah 3 (37,5%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan penutup pembelajaran dengan indikator Melakukan Penilaian Atau Refleksi Terhadap Kegiatan Yang Sudah Dilaksanakan Secara Konsisten Dan Terprogram yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori cukup 3 (37,5%) responden,

dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

TABEL 36. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Memberikan Umpan Balik Terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran

No	Mahasiswa PPL dalam Memberikan Umpan Balik Terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran	F	P
1	Baik sekali	3	37,5%
2	Baik	3	37,5%
3	Cukup	1	12,5%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 36, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan penutup pembelajaran dengan indikator Memberikan Umpan Balik Terhadap Proses Dan Hasil Pembelajaran dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 3 (37,5%) responden, yang menjawab baik berjumlah 3 (37,5%) responden, menjawab cukup berjumlah 1 (12,5%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan penutup pembelajaran dengan indikator Memberikan Umpan Balik Terhadap Proses Dan Hasil Pembelajaran yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik sekali dan baik dengan nilai yang sama yaitu 3 (37,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% kurang.



TABEL 37. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di Sman I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Merencanakan Kegiatan Tindak Lanjut dalam Bentuk Pembelajaran Remedi, Program Pengayaan, Layanan Konseling atau Memberikan Tugas, Baik Tugas Individual Maupun Kelompok Sesuai dengan Hasil Belajar Peserta Didik

No	Mahasiswa PPL dalam Merencanakan Kegiatan Tindak Lanjut Dalam Bentuk Pembelajaran Remedi, Program Pengayaan, Layanan Konseling atau Memberikan Tugas, Baik Tugas Individual Maupun Kelompok Sesuai dengan Hasil Belajar	F	P
1	Baik sekali	4	50%
2	Baik	2	25%
3	Cukup	1	12,5%
4	Kurang	1	12,5%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 37, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan penutup pembelajaran dengan indikator Merencanakan Kegiatan Tindak Lanjut Dalam Bentuk Pembelajaran Remedi, Program Pengayaan, Layanan Konseling Atau Memberikan Tugas, Baik Tugas Individual Maupun Kelompok Sesuai Dengan Hasil Belajar dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 4 (50%) responden, yang menjawab baik berjumlah 2 (25%) responden, menjawab cukup berjumlah 1 (12,5%) responden, dan menjawab kurang 1 (12,5%) responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan penutup pembelajaran dengan indikator Merencanakan Kegiatan Tindak Lanjut Dalam Bentuk Pembelajaran Remedi, Program Pengayaan, Layanan Konseling Atau Memberikan Tugas, Baik Tugas Individual Maupun Kelompok Sesuai Dengan Hasil Belajar yaitu guru pamong

lebih banyak menjawab pada kategori baik sekali 4 (50%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% kurang.

TABEL 38. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN I Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dalam Menyampaikan Rencana Pembelajaran pada Pertemuan Berikutnya

No	Mahasiswa PPL dalam Menyampaikan Rencana Pembelajaran pada Pertemuan Berikutnya	F	P
1	Baik sekali	0	0%
2	Baik	3	37,5%
3	Cukup	3	37,5%
4	Kurang	2	25%
<b>JUMLAH</b>		8	100%

Berdasarkan tabel 38, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam ke giatan penutup pembelajaran dengan indikator Menyampaikan Rencana Pembelajaran Pada Pertemuan Berikutnya dari 8 orang guru pamong yaitu yang menjawab baik sekali berjumlah 0 (0%) responden, yang menjawab baik berjumlah 3 (37,55%) responden, menjawab cukup berjumlah 3 (37,5%) responden, dan menjawab kurang 2 (25%) responden.

Dengan demikian dari angket yang peneliti hitung dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan penutup pembelajaran dengan indikator Menyampaikan Rencana Pembelajaran Pada Pertemuan Berikutnya yaitu guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik dan cukup dengan nilai yang sama yaitu 3 (37,5%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% kurang.

TABEL 39. Rekapitulasi Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL dalam Kegiatan Penutup Pelajaran

Pertanyaan		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah Pertanyaan
<b>Penutup</b>						
1	Mahasiswa PPL bersama-sama dengan peserta didik dan /sendiri membuat rangkuman /kesimpulan pelajaran	2	2	3	1	8
2	Mahasiswa PPL melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram	2	2	3	1	8
3	Mahasiswa PPL memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3	3	1	1	8
4	Mahasiswa PPL merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik	4	2	1	1	8
5	Mahasiswa PPL menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	0	3	3	2	8
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>40</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>27,5%</b>	<b>30%</b>	<b>27,5%</b>	<b>15%</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 39 rekapitulasi, dapat dilihat pada tabel di atas kegiatan penutup pembelajaran semuanya digabungkan kemudian dijumlahkan sesuai dengan

kelompoknya masing-masing dan kemudian dicari menggunakan Rumus yang sudah ditetapkan untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada uraian berikut, bahwa jawaban responden terhadap persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan menutup pelajaran, dari hasil rekapitulasi menutup pelajaran yang menjawab baik sekali berjumlah 11 (27,5%) responden, dari hasil rekapitulasi yang menjawab baik berjumlah 12 (30%) responden, dari hasil rekapitulasi yang menjawab cukup berjumlah 11 (27,5%) responden, dan kurang 6 (15%) responden.

Jadi, dari hasil rekapitulasi kegiatan penutup diatas setelah dihitung oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam kegiatan penutup pelajaran termasuk dalam kategori baik berjumlah 12 (30%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang.

### 2.3. Interpretasi Data

Berdasarkan analisis, maka interpretasi data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada uraian dibawah ini :

#### 2.3.1. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP

UIR dalam Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. Dalam kegiatan pendahuluan



pembelajaran, yang menjawab baik sekali berjumlah 10 (31,25%) responden, yang menjawab baik berjumlah 16 (50%) responden, menjawab cukup 5 (15,6%) responden, dan yang menjawab kurang 1 (3,1%) responden.

Berdasarkan analisis, maka dapat diinterpretasikan data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan membuka pelajaran lebih banyak menjawab pada kategori baik berjumlah 16 (50%) responden, dengan nilai (score) 10-55% berkategori kurang alasannya guru pamong lebih banyak menjawab pada kategori baik karena sebagian dari Mahasiswa PPL sudah mulai memahami cara membuka pelajaran untuk memulai suatu pembelajaran. Kemudian persepsi guru pamong yang paling sedikit menjawab kategori kurang 1 (3,1%) responden alasan Guru pamong masih ada yang menjawab kurang karena sebagian Mahasiswa juga masih gugup saat berhadapan langsung dengan Siswa saat akan memulai pembelajaran.

### 2.3.2. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR dalam Kegiatan Inti Pembelajaran

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa yang dilakukan mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam kegiatan Inti pembelajaran yang menjawab baik sekali berjumlah 50 (27,2%) responden, yang menjawab baik berjumlah 66 (35,9%) responden, yang

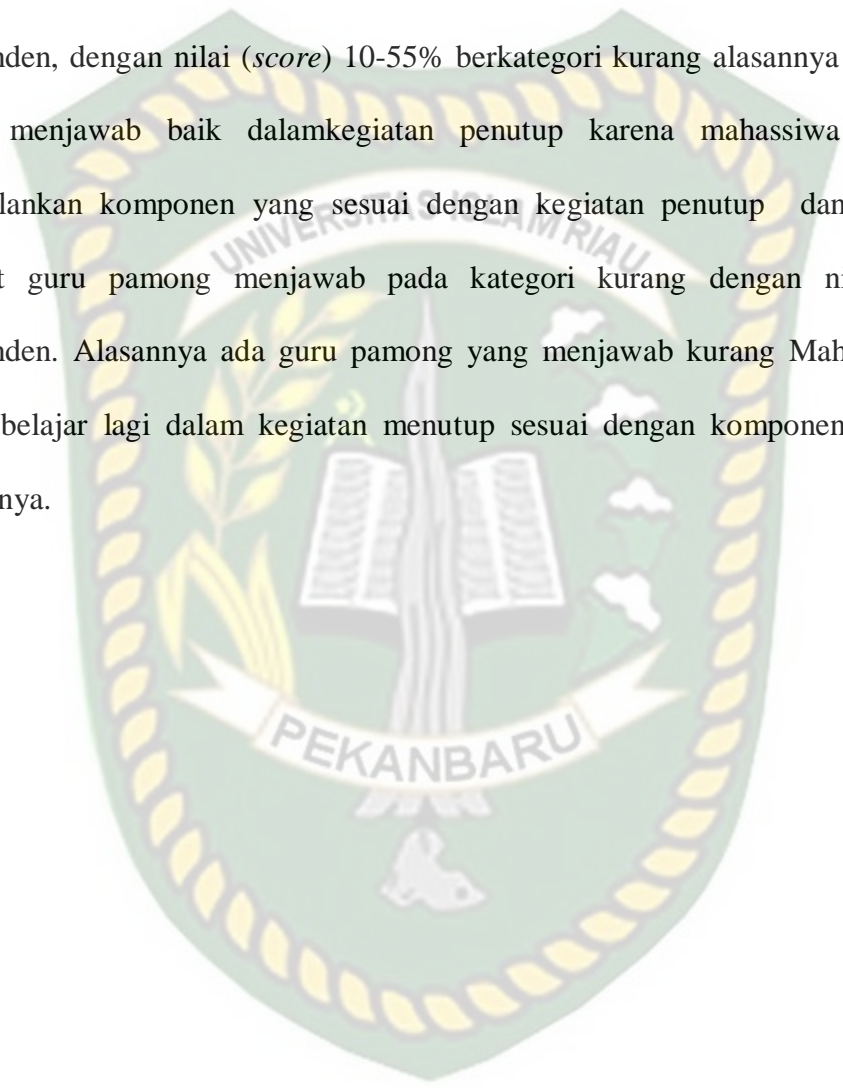
menjawab cukup berjumlah 44 (23,9%) responden, dan yang menjawab kurang berjumlah 24 (13,04%) responden.

Berdasarkan analisis data, maka dapat diinterpretasikan data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pelajaran banyak yang menjawab kategori baik berjumlah 66 (35,9%) responden. Dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang alasan guru pamong dalam kegiatan inti paling banyak menjawab baik karena sebagian mahasiswa PPL sudah mulai menguasai cara melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator kegiatan inti menurut Rusman walaupun belum sempurna tetapi sudah mendekati Dan yang paling sedikit guru pamong menjawab pada kategori kurang yaitu 24 (13,04%) responden. Mahasiswa masih banyak yang kurang dalam melakukan kegiatan inti pembelajaran juga alasannya guru pamong ada yang menjawab kurang karena tidak semua Mahasiswa PPL yang melaksanakan kegiatan inti dengan baik masih ada saja mahasiswa yang belum menguasai kelas serta belum bisa mengontrol keaktifan siswa di dalam kelas..

### 2.3.3. Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UIR dalam Kegiatan Penutup Pembelajaran

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa yang dilakukan mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu dalam kegiatan Menutup pembelajaran, yang menjawab baik sekali 11 (27,5%) responden, yang menjawab baik 12 (30%) responden, yang menjawab cukup berjumlah 11 (27,5%) responden, dan yang menjawab kurang 6 (15%) responden.

Berdasarkan analisis data, maka dapat diinterpretasikan data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan menutup pelajaran banyak yang menjawab pada kategori baik berjumlah 12 (30%) responden, dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang alasannya guru pamong lebih menjawab baik dalam kegiatan penutup karena mahasiswa PPL sudah menjalankan komponen yang sesuai dengan kegiatan penutup dan yang paling sedikit guru pamong menjawab pada kategori kurang dengan nilai 6 (15%) responden. Alasannya ada guru pamong yang menjawab kurang Mahasiswa masih perlu belajar lagi dalam kegiatan menutup sesuai dengan komponen yang ada di dalamnya.



### BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah penulis teliti pada analisis data dan interpretasi data, maka kesimpulan dari persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu adalah :

- 3.1. persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan membuka pelajaran dari komponen yang ada nilai tertinggi berada pada kategori baik dengan jumlah persentase 16 (50%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang. Mengapa masih berada pada kategori kurang karena dalam kegiatan membuka pelajaran Mahasiswa PPL masih banyak yang grogi dan masih belum bisa menguasai kelas untuk memulai pelajaran.
- 3.2. persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan inti pelajaran Nilai tertinggi berada pada kategori baik dengan jumlah persentase 66 (35,9%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang. kenapa masih berada pada kategori kurang kegiatan inti pelajaran karena, Masih banyak Mahasiswa yang belum menguasai materi yang akan diajarkan, masih banyak mahasiswa yang belum memakai metode/strategi/ model yang tepat dalam menyampaikan materi yang diajarkan, belum bisa memanfaatkan media dengan baik dan dalam penggunaan bahasa juga masih belum baik.



3.3. persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan menutup pelajaran dari komponen yang ada nilai tertinggi berada pada kategori baik dengan jumlah nilai persentase 12 (30%) responden, dapat dilihat dari rumus Nurgiyantoro dengan nilai (*score*) 10-55% berkategori kurang. Kenapa dalam kegiatan penutup masih berkategori kurang karena mahasiswa kadang terlalu terburu-buru saat ingin mengakhiri jam pelajaran sehingga lupa untuk menyampaikan materi apa yang besok akan dipelajari dan terkadang mahasiswa juga masih belum sesuai dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik.



## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1. Hambatan

Penelitian tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. Penulis menemukan beberapa Hambatan. Hambatan-hambatan yang penulis temukan di lapangan tentang analisis data ini sebagai berikut :

1. penulis mengalami kesulitan di Lapangan sebelum mengambil data, dikarenakan adanya wabah Virus Corona COVID-19 yang membuat semua sekolah diliburkan salah satunya sekolah SMAN 1 Ujung Batu. Kabupaten, Rokan Hulu. dan ditambah lagi penulis harus mengurus dulu surat kesehatan di rumah sakit dan saat di ujung batu penulis harus dikarantina dulu selama 14 hari lamanya.
2. Penulis meminta izin dengan cara chat via *WhatsAap* kepada kepala sekolah SMAN 1 Ujung Batu untuk melakukan penelitian dengan guru pamong di SMAN 1 Ujung Batu dan alhamdulillah Kepala sekolah memberikan Izin tetapi dengan syarat harus memperhatikan protokol kesehatan yang sudah di berikan oleh pemerintah.
3. Setelah penulis diberikan izin oleh kepala sekolah, dan penulis menghubungi semua guru pamong yang menjadi responden penulis dengan cara menghubungi lewat via *WhatsAap*. Penulis juga kesulitan mencari satu persatu nomor guru

pamong sehingga banyak sekali pihak yang penulis hubungi untuk mendapatkan nomor guru pamong tersebut.

4. Saat penulis sudah menemukan nomor guru pamong dan penulis sudah menghubungi lalu guru pamong yang penulis hubungi juga bersedia untuk diminta tolong mengisi angket penulis. Tetapi hambatan lainnya penulis tidak mengetahui rumah semua guru pamong hanya beberapa saja yang penulis ketahui alamat rumahnya.
5. Tetapi dengan bantuan teman yang ada di Ujung Batu yang merupakan alumni dari SMAN 1 Ujung Batu tersebut. maka penulis meminta bantuan kepadanya untuk mengantarkan penulis ke rumah guru-guru pamong tersebut. selama 1 minggu penulis menyebarkan angket ke rumah guru-guru pamong. Kesulitan lainnya ada guru pamong yang pergi ke luar kota sehingga penulis harus menunggu guru pamong pulang ke Ujung Batu terlebih dahulu. Dan jarak yang ditempuh penulis juga jauh ke Ujung Batu dikarenakan rumah penulis berada di Kota Lama.
6. Pada saat menyebarkan angket penulis juga mengalami hambatan lain yaitu sering hujan sehingga penulis selalu keujanan pada saat menyebarkan angket, ketika angket sudah diisi oleh guru pamong penulis juga kesulitan dalam mengurus surat balasan dari sekolah dikarenakan sekolah belum masuk sehingga pihak Tata Usaha belum bisa membuatkan surat balasan bahwa penulis sudah melakukan penelitian

di SMAN 1 Ujung Batu. Sehingga membuat penulis harus Pulang ke Ujung Batu lagi untuk mengambil surat tersebut dan meminta tanda tangan kepala sekolah.

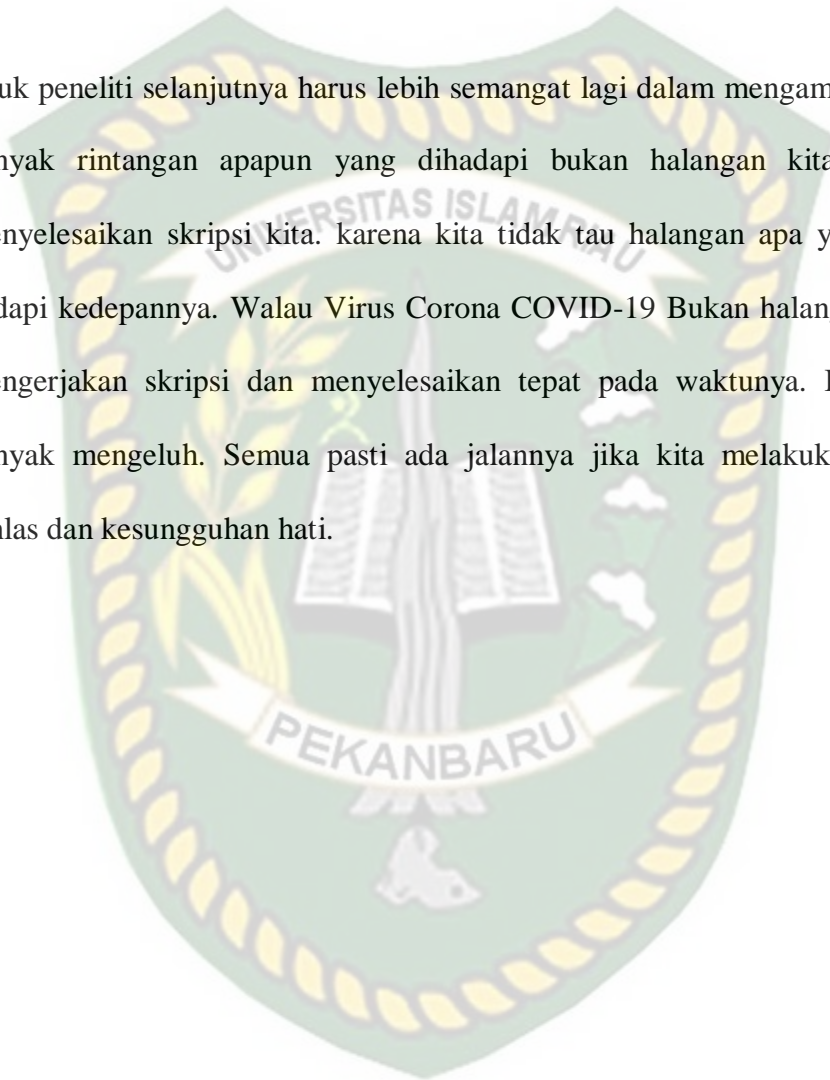
#### 4.2. *Saran*

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya harus dikenali dulu tempat di mana untuk mengambil datanya jadi jika terjadi suatu permasalahan seperti keadaan alam yang tidak bisa kita duga kapan datangnya kita tidak terlalu kesulitan lagi dalam mengambil data karena kita sudah mengetahui kemana kita akan melangkah.
2. Untuk peneliti selanjutnya jika terjadi suatu keadaan Alam yang menjadikan penulisan skripsi kita terhambat harus pintar-pintar mencari solusi jangan jadikan itu sebagai alasan kita tidak membuat skripsi kita.
3. Untuk peneliti selanjutnya jangan pernah mengeluh terhadap rintangan dalam menulis skripsi karena pada saat menulis skripsi banyak sekali rintangan yang akan dihadapi dan kita harus bisa melewatinya.
4. Untuk peneliti selanjutnya perbanyaklah relasi dan harus menjaga hubungan baik antar sesama agar jika suatu saat kita membutuhkan bantuan kita bisa meminta bantuan orang-orang yang kita kenal jika kita mengalami suatu hambatan saat penulis skripsi kita.



5. Untuk peneliti selanjutnya lebih teliti lagi dalam mengambil data serta harus disesuaikan lagi dengan teori yang akan dikerjakan agar tidak akan terjadi masalah dikemudian hari saat sidang skripsi.
6. Untuk peneliti selanjutnya harus lebih semangat lagi dalam mengambil data walau banyak rintangan apapun yang dihadapi bukan halangan kita untuk tidak menyelesaikan skripsi kita. karena kita tidak tau halangan apa yang akan kita hadapi kedepannya. Walau Virus Corona COVID-19 Bukan halangan kita untuk mengerjakan skripsi dan menyelesaikan tepat pada waktunya. Intinya jangan banyak mengeluh. Semua pasti ada jalannya jika kita melakukannya dengan ikhlas dan kesungguhan hati.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alzaber,dkk. 2017. *Buku Panduan Program Praktek Pengalaman Lapangan Fakultas dan Ilmu Pendidikan*. Pekanbaru. Universitas Islam Riau
- Asril, Zainal.2012. *Micro Teaching disertai dengan pedoman pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Darmidi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan implementasi*. Bandung : Alfabeta
- Daryanto.2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Bahri Syaiful dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fanani, Zainal.2016 “ *Persepsi Guru Pamong di MTSN. MAN dan SMAN Se Kota Kediri Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Propesional, kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial Mahasiswa PPL jurusan Tarbiyah STAIN Kediri tahun 2015*”. *Jurnal Mahasiswa STAIN*. Universitas STAIN Kediri. Vol.14, No.2.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metolologi Penelitian& Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar kompetensi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Murni, Wahid.dkk. 2012. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Mulyati,Sri. 2019. *Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasisa PPL Bahasa Indonesia FKIP UIR se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Universitas Islam Riau
- Nurmalinda. 2014. *Etika dan Profesi pendidikan*. Pekanbaru : Forum Kerakyatan Pekanbaru
- Nurgiyantoro, Burhan.2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Noor, Juliansyah.2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Prenada Media
- Padmadewi, Nyoman.dkk. 2017. *Pengantar Micro Teaching*. Depok: Rajawali pers
- Purwati, Rika. 2016. *Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Bahasa Indonesia FKIP UIR yang PPL di SMAN Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Islam Riau
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan.2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rusman.2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raia Grafindo Persad
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali pers
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

- Siregar, Syofian. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Kencana prenadamedia Group
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Triatna, Cipi. 2015. *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Thoha, Miftah. 2015. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Pers
- Usman, Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yolanda, Della Silvia. 2018. *Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau di SMP Negeri Se-Kecamatan Marpoyan Damai*. Skripsi. Universitas Islam Riau